



**PERBARINDO**

**DEWAN PENGURUS PUSAT**

**PERHIMPUNAN BANK PERKREDITAN RAKYAT INDONESIA**

---

## **TANDA TERIMA**

No.2077/GCG/DPP-PERBARINDO/V/2025

Kepada Yth,

PT BPR MITRA BALIJAYA MANDIRI

Jl. Raya Kesambi 103 X Kerobokan Kuta Badung - Bali

---

### **KETERANGAN**

Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) telah menerima Laporan Tata Kelola (GCG) tahun 2024 dari PT BPR MITRA BALIJAYA MANDIRI dalam bentuk Softcopy

Tanda terima ini adalah merupakan bukti sah atas pengiriman Laporan Tata Kelola (GCG) BPR /BPRS yang di kirim melalui sistem SIP PERBARINDO

Jakarta, 06 Mei 2025

PERBARINDO

**TANDA TERIMA**

No.2077/GCG/Media-BPR/V/2025

Kepada Yth,

PT BPR MITRA BALIJAYA MANDIRI

Jl. Raya Kesambi 103 X Kerobokan Kuta Badung - Bali

---

<b>KETERANGAN</b>
Majalah MediaBPR-Perbarindo, telah menerima Laporan Tata Kelola (GCG) tahun 2024 dari PT BPR MITRA BALIJAYA MANDIRI dalam bentuk Softcopy

Tanda terima ini adalah merupakan bukti sah atas pengiriman Laporan Tata Kelola (GCG) BPR /BPRS yang di kirim melalui sistem SIP PERBARINDO

Jakarta, 06 Mei 2025

MediaBPR-PERBARINDO

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

## PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Baliyaya Mandiri

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

933124-1-LTBPRK-R-A-20241231-010201-601853-04052025234047

Periode Data

2024

User ID Petugas Pelaporan

mitrajayakuta@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-05-04 23:40:47



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.



**LAPORAN TAHUNAN 2024  
PT. BPR MITRA BALIJAYA  
MANDIRI**



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>6</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>8</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>12</i>
V. Laporan Manajemen	<i>13</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>19</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>42</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>50</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>51</i>
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	<i>52</i>

## Kata Pengantar

---

### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga *Laporan Tahunan* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja dan pencapaian selama satu tahun penuh, serta sebagai sarana evaluasi dan perencanaan yang lebih baik untuk tahun berikutnya.

Laporan tahunan ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari pencapaian program kerja, perkembangan organisasi, hingga tantangan yang dihadapi selama tahun berjalan serta pelaksanaan tata kelola. Kami menyadari bahwa keberhasilan yang diraih tidak lepas dari kerja keras seluruh jajaran, dukungan para pemangku kepentingan, serta kepercayaan masyarakat yang terus terjaga.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kerja sama yang baik selama ini. Harapan kami, laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan akuntabel mengenai kinerja kami sepanjang tahun.

Semoga laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak, serta menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Badung, 30 April 2025

Hormat kami,

PT. BPR Mitra BaliJaya Mandiri

Cokorda Gede Punia Arta

Direktur Utama

A.A. Sagung Oka Suwiryani

Direktur



## I. Kepengurusan

---

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	<b>COKORDA GEDE PUNIA ARTA, S.E.</b>
	Alamat	<b>JL SERUNI GANG BRAHMA NO 48 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Maret 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-88/KO.181/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 April 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>19 Februari 1989</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIV MAHASARASWATI DENPASAR</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>26 Agustus 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 Desember 2026</b>



<b>2.</b>	Nama	<b>A.A. SAGUNG OKA SUWIRYANI, S.H.</b>
	Alamat	<b>JL SEKAR TUNJUNG XX A NO 3 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Maret 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-88/KO.181/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 April 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>19 Februari 1996</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNWAR DENPASAR</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>14 Mei 2018</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 Mei 2028</b>



<b>3.</b>	Nama	<b>I MADE ASTRAMA, S.E.,M.M.</b>
	Alamat	<b>JL RAYA SESETAN NO 59 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Maret 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-88/KO.181/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 April 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S3</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>19 Februari 2019</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS UDAYANA DENPASAR</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>21 Desember 2018</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 November 2028</b>



<b>4.</b>	Nama	<b>I KETUT KERTA, S.H.</b>
	Alamat	<b>JL RAYA BUMBAK LINGK ANYAR KELOD KEROBOKAN KUTA BADUNG</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Maret 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-88/KO.181/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 April 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>19 Februari 2000</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS NGURAH RAI</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>02 Juli 2020</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>02 Juli 2025</b>



## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>NI KOMANG SUKRI ANTARIANI, ST</b>
	Alamat	<b>JL IMAM BONJOL GG ULUN SWAN NO 9 DPS</b>
	Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Agustus 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>001/SDM/SK.DIR/VII/2</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Agustus 2019</b>
2.	Nama	<b>NI PUTU DIAH SANJIWANI, S.IP</b>
	Alamat	<b>JL RAYA LUKLUK NO 54 MENGWI BADUNG</b>
	Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Satuan Kerja APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Desember 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>009/SDM/SK.DIR/XII/2</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Desember 2022</b>
3.	Nama	<b>SHINTA TRIHANDAYANI, SE</b>
	Alamat	<b>JL GN SERAYA 1 NO 26 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 Juli 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>005/SDM/SK.DIR/VII/2</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>27 Juli 2022</b>
4.	Nama	<b>I PUTU SUDIARTA, S.SOS</b>
	Alamat	<b>JL ANYELIR GANG RAMA 3 A NO 39 PEKANDELAN DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>24 Juli 2015</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>05/SDM/SK.DIR/VII/15</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>24 Juli 2015</b>



## II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	<b>KOPKAR BANK YUDHA BHAKTI</b>
	Alamat	<b>JAKARTA</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1690066000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>75.52%</b>
2.	Nama	<b>KUD PEDUNGAN</b>
	Alamat	<b>DENPASAR</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp125000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>5.59%</b>
3.	Nama	<b>KUD ULUN TANJUNG</b>
	Alamat	<b>KEROBOKAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp150000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>6.70%</b>
4.	Nama	<b>KUD PENATI</b>
	Alamat	<b>DENPASAR</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp125000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>5.59%</b>
5.	Nama	<b>KUD DWI EKA MERTA SARI</b>
	Alamat	<b>BADUNG</b>



	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp125000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>5.59%</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>KUD PARI GUNA ARTHA</b>
	Alamat	<b>BADUNG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp15790000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.70%</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>KUD MINA ASTITI SAMUDRA</b>
	Alamat	<b>BADUNG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp6946000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.31%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

<b>1.</b>	Nama Ultimate Shareholder	<b>KOPKAR BANK YUDHA BHAKTI</b>
-----------	---------------------------	---------------------------------



### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	01
Tanggal akta pendirian	17 September 1992
Tanggal mulai beroperasi	18 September 1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	01
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	02 Juli 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0041489.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	10 Juli 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	PERBANKAN
Tempat kedudukan	BADUNG

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Buntaran & Lisawati

#### 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.742.302
Beban Operasional	3.359.093
Pendapatan Non Operasional	556
Beban Non Operasional	49.182



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	334.583
Taksiran Pajak Penghasilan	48.029
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	286.554

### 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

#### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	12.639.313	-	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	132.697	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	14.887.983	1.542.398	400.000	446	1.133.361	-
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>27.659.992</b>	<b>1.542.398</b>	<b>400.000</b>	<b>446</b>	<b>1.133.361</b>	<b>-</b>

#### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	37,16
Rasio Cadangan terhadap PPKA	189,24
NPL Neto	7,81
NPL Gross	8,48
Return on Assets (ROA)	1,11
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,75
Net Interest Margin (NIM)	7,23



Loan to Deposit Ratio (LDR)	79,90
Cash Ratio	10,76

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>8,48</b>
---------------	-------------

NPL Neto (%)	<b>7,81</b>
--------------	-------------

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Kredit bermasalah terjadi karena kondisi ekonomi debitur saat ini tidak stabil karena terjadinya krisis ekonomi, inflasi dan resesi yang dapat mempengaruhi usaha debitur sehingga daya beli konsumen menurun yang mengakibatkan penghasilan debitur menurun sehingga tidak cukup untuk memenuhi kewajiban di BPR sehingga terjadinya keterlambatan pembayaran.

##### Langkah Penyelesaian:

Untuk menurunkan kredit bermasalah beberapa upaya sudah dilakukan dengan cara melakukan pemantauan terhadap debitur yang bermasalah dengan cara menghubungi via telepon, langsung bertemu dengan debitur maupun dengan penjamin kredit serta melakukan penjualan asset debitur baik dengan cara litigasi maupun non litigasi.



## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Perkembangan BPR saat ini masih bertahap menuju ke era digital untuk menghadapi peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan seperti dengan melakukan promosi melalui website dan sosial media lainnya sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan kerjasama dengan pihak lain. Dengan layanan digital kedepannya diharapkan membantu BPR untuk lebih cepat dan efektif dalam memberikan pelayanan kepada nasabah. Target pasar BPR masih berfokus di UMKM dengan sektor produktif seperti pedagang kecil, petani, nelayan dan industri rumah tangga. Untuk mendukung perkembangan usaha BPR maka SDM yang ada dipersiapkan dengan memberikan pelatihan serta pendidikan yang sesuai dengan bidangnya agar dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah. Perkembangan likuiditas dan permodalan BPR saat ini tergolong sehat dan sudah mampu untuk menghadapi risiko BPR kedepannya. Namun kualitas kredit BPR mengalami penurunan yang terlihat dari NPL saat ini sebesar 8,48% yang tergolong tinggi sehingga perolehan laba belum maksimal. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyelesaikan kredit bermasalah baik secara litigasi maupun non litigasi. Kebijakan regulasi saat ini mengharuskan untuk melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai SAKEP yang belum sepenuhnya bisa diterapkan karena CBS yang dimiliki belum mendukung. Namun BPR terus mengusahakan agar dapat mengikuti peraturan yang berlaku. Di sisi lain, langkah konsolidasi yang didorong oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menjadi momen penting, di mana BPR akan bergabung untuk memperkuat struktur permodalan dan tata kelola, menciptakan entitas yang lebih sehat dan kompetitif.



## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Dalam menghadapi industri keuangan yang semakin berkembang BPR menerapkan berbagai strategi dan kebijakan yang berfokus pada peningkatan daya saing dan perkembangan usaha BPR. Beberapa strategi BPR yaitu penghimpunan dana difokuskan pada produk tabungan yang lebih bervariasi dengan suku bunga murah seperti tabungan untuk pelajar, tabungan program dan tabungan arisan dengan hadiah yang menarik. Saat ini penyaluran kredit masih berfokus pada UMKM, pertanian, peternakan dan kredit sertifikasi guru dengan memberikan suku bunga yang bersaing. Memanfaatkan teknologi untuk melakukan promosi produk agar dapat memperluas jangkauan pasar. Meningkatkan SDM dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh regulasi dan juga oleh lembaga yang berkaitan dengan BPR. Hal ini dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami ketentuan yang berlaku. Memperbaharui kebijakan dan pedoman yang dimiliki BPR agar sesuai dengan kebijakan yang berlaku sehingga dapat memperkuat tata kelola BPR. Selalu melakukan evaluasi kinerja pada setiap bidang agar selalu memberikan kinerja yang maksimal sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan. BPR akan melakukan konsolidasi dengan BPR Grup di wilayah Bali agar dapat membentuk entitas yang lebih kuat secara permodalan dan manajemen risiko.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

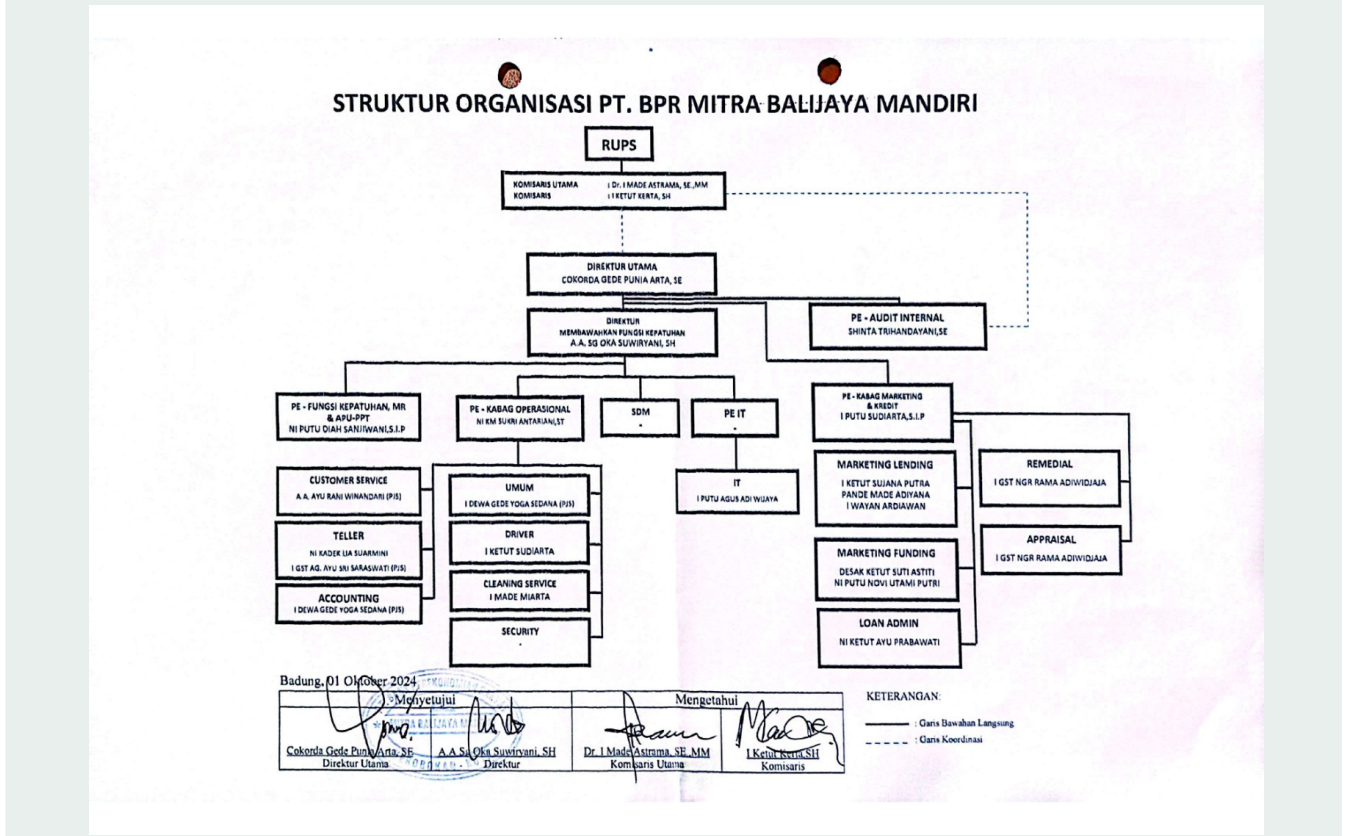
Untuk menjaga stabilitas usaha, BPR menempatkan manajemen risiko sebagai salah satu pilar utama dalam menjalankan bisnisnya. Penerapan manajemen risiko pada BPR mencakup Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Kepatuhan. Risiko kredit yang menjadi risiko utama dalam kegiatan BPR, Kebijakan yang diterapkan meliputi penilaian kelayakan kredit secara ketat, pemantauan portofolio pinjaman secara berkala, serta pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang sesuai dengan ketentuan OJK. Risiko kredit bisa terjadi disebabkan karena kemampuan membayar debitur menurun, kurangnya monitoring terhadap kredit yang telah dicairkan, analisa kredit yang kurang tepat. Risiko operasional bisa terjadi karena kelemahan SDM, kinerja yang tidak sesuai dengan prosedur dan kebijakan, serta kendala teknologi informasi itu sendiri. Untuk itu, BPR memitigasi risiko dengan selalu melakukan sosialisasi SOP dan kebijakan yang berlaku serta peningkatan pengawasan audit internal. Untuk mengelola risiko likuiditas BPR harus terus menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan dengan cara selalu memantau arus kas, memiliki dana cadangan likuid yang memadai. BPR menjaga risiko kepatuhan dengan selalu membuat dan memperbaharui peraturan sesuai dengan ketentuan serta meningkatkan literasi regulasi bagi seluruh pegawai agar selalu bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam rangka penguatan manajemen risiko, pelatihan rutin bagi pegawai dan manajemen juga dilakukan guna meningkatkan pemahaman terhadap risiko operasional, risiko kredit, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas.



## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi





## Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri dibuat untuk menggambarkan sistem bagaimana tugas dan tanggungjawab, kewenangan serta hubungan setiap unit dalam organisasi. Tujuan utama dari struktur organisasi adalah untuk memastikan bahwa setiap bagian dalam organisasi tahu peran dan tanggung jawabnya, serta bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi pada BPR digambarkan dalam satu garis yang menghubungkan antara atasan dengan bawahan.

1. Pimpinan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanggungjawab langsung atas segala kegiatan usaha pada BPR dengan memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan
2. Manajerial menengah yaitu seluruh pejabat eksekutif yang mengelola departemen dan bertanggungjawab melaporkan seluruh pelaksanaan kegiatan yang ada pada departemen masing-masing kepada pimpinan seperti PE Audit Internal, PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Kabag. Marketing dan Kabag Operasional.
3. Staf atau pelaksana yaitu karyawan yang menjalankan seluruh tugas-tugas harian operasional yang akan dilaporkan pada tingkat manajerial. Staf atau pelaksana ini berada dibawah pengawasan manajerial menengah.

## 2. Bidang Usaha

### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Harian Mitra</b>
	Uraian	<b>Tabungan harian mitra yang dapat ditarik dananya sewaktu- waktu dikenakan biaya admin bulanan sebesar Rp. 1.000,-, minimal setoran Rp.10.000,- dan biaya penutupan Rp. 10.000,- dengan suku bunga progresif maksimal 3% pa</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Harian Jumbo</b>
	Uraian	<b>Tabungan harian jumbo dananya dapat ditarik sewaktu- waktu dengan minimal setoran Rp.10.000,-, biaya penutupan Rp. 50.000,-, saldo mengendap Rp. 500.000,- dan biaya admin sebesar Rp. 2.500,-. Suku bunga</b>



		yang diberikan suku bunga tunggal sebesar 4% pa
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Program Mitra
	Uraian	Tabungan program mitra merupakan tabungan yang dapat ditarik sesuai dengan jangka waktu tabungan yang diikuti. Jangka waktu minimal yaitu 6 bln dengan minimal setoran Rp. 50.000,- yang disetor setiap bulan sampai jangka waktu yang ditentukan, tanpa biaya admin, suku bunga tunggal 5% pa, jika terjadi break sebelum jatuh tempo, maka bunga tidak dibayarkan.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Arisan Mitra
	Uraian	Tabungan arisan diselenggarakan setiap 1 periode yaitu 1 tahun oleh BPR Mitra Grup Bali. Setoran setiap bulan sebesar Rp. 200.000,- selama 1 tahun untuk 1 nomor rekening tanpa biaya admin dan suku bunga sebesar tunggal sebesar 2% pa. Setiap akhir periode akan dilakukan pengundian pada seluruh no rekening yang ikut untuk 1 periode tersebut. Hadiah yang diperoleh hanya 1 untuk 1 nomor rekening.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Mitra
	Uraian	Deposito Mitra bisa ditempatkan dengan jangka waktu 1bln, 3 bln, 4bln, 6 bln, 12 bln. Suku bunga deposito ditentukan maksimal sesuai dengan suku bunga LPS. Bunga diberikan setiap bulannya sesuai dengan tanggal penempatan.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana



	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Term Loan</b>
	Uraian	<b>kredit yang diberikan bisa berupa kredit KMK, KK maupun KI. Kredit term loan pembayaran bunga dan pokok dilakukan setiap bulan sampai dengan jatuh tempo kredit. Agunan bisa berupa kendaraan, tanah dan bangunan, bilyet deposito.</b>
<b>7.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Demand Loan</b>
	Uraian	<b>Kredit yang diberikan berupa kredit KMK atau modal kerja dengan pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dan pokok dibayarkan pada akhir periode sekaligus.</b>
<b>8.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit KTA</b>
	Uraian	<b>Kredit yang diberikan tanpa agunan yang bisa diberikan kepada pedagang dengan memiliki surat keterangan tempat usaha maupun pegawai yang sudah berstatus sebagai karyawan tetap. Kredit KTA wajib diikutkan asuransi kredit.</b>



### **3. Teknologi Informasi**

#### **Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional**

Teknologi informasi digunakan untuk mengelola seluruh aktivitas perbankan secara terintegrasi. BPR saat ini bekerja sama dengan Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) NBP'Sys. Core Banking System (CBS) saat ini mampu menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan untuk membantu kegiatan operasional dan kebutuhan laporan kepada regulator. Selain itu CBS disediakan untuk mempermudah mengelola data nasabah baik nasabah simpanan dan nasabah kredit. Sampai saat ini CBS yang digunakan beberapa kali diupdate untuk menyesuaikan dengan aturan yang berlaku. Namun CBS juga memiliki kelemahan yang kemungkinan disebabkan oleh system error ataupun human error sehingga harus dipastikan keamanan data nasabah. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan karena human error, BPR sering mengikuti pelatihan TI untuk pegawai. Selain itu BPR juga selalu membuat sistem cadangan pada ruang penyimpanan lainnya untuk mengantisipasi keadaan kahar.

#### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Sistem keamanan teknologi informasi di BPR sangat penting untuk melindungi data nasabah, menjamin kelangsungan operasional untuk mencegah terjadinya risiko operasional. Ancaman umum yang terjadi pada sistem keamanan TI seperti peretasan data, virus maupun kegagalan sistem karena kerusakan perangkat komputer. Untuk itu BPR memitigasi risiko dengan melakukan backup data pada perangkat penyimpanan lainnya setiap akhir hari, melakukan maintenance rutin terhadap perangkat keras komputer, menerapkan kebijakan keamanan TI kepada seluruh pegawai.

### **4. Perkembangan dan Target Pasar**

#### **Perkembangan dan Target Pasar**

Target pasar BPR saat ini yaitu nasabah UMKM, petani, peternakan dan pegawai swasta dan guru. Saat ini produk kredit yang pertumbuhannya meningkat yaitu produk kredit KI dan KMK. Nasabah saat ini masih banyak pengajuan karena kebutuhan investasi. Untuk kredit modal kerja masih diusaha mikro dan kecil. Sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan yaitu pada sektor perdagangan besar dan eceran serta pada sektor ekonomi kegiatan rumah tangga. Peningkatan penghimpunan dana terjadi pada penempatan dana deposito dan tabungan harian. Hal ini sesuai dengan target yang ditetapkan untuk meningkatkan simpanan tabungan dengan biaya dana murah.

### **5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

#### **Daftar Jaringan Kantor**



1.	Nama Kantor	<b>PT BPR MITRA BALIJAYA MANDIRI</b>
	Alamat	<b>JL RAYA KESAMBI NO 103X KEROBOKAN</b>
	Desa/Kecamatan	<b>KUTA UTARA</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Badung</b>
	Kode Pos	<b>80361</b>
	Nama Pimpinan	<b>COKORDA GEDE PUNIA ARTA</b>
	Nomor Telepon	<b>03618448324</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT. Jamkrida Bali Mandara Perseroda</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>01 April 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penjaminan kredit</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>PT. Jamkrida Bali Mandara Perseroda memberikan penjaminan kredit kepada debitur di BPR dengan ketentuan dan persyaratan yang sesuai dengan perjanjian. Manfaat penjaminan kredit adalah cover penjaminan kredit terhadap risiko terjamin gagal memenuhi kewajiban finansial sesuai dengan perikatan yang telah disepakati yang diakibatkan wanprestasi.</b>
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT. BPD Bali</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>04 Juni 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Apex BPR</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Apex BPR adalah kegiatan pengayoman dari PT. BPD Bali kepada PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri dengan melakukan kegiatan atau peran dalam penyatuan/pengumpulan dana,</b>



		pemberian bantuan keuangan, dan dukungan teknis sebagaimana ruang lingkup perjanjian. PT. BPD Bali melakukan pengayoman melalui penerimaan simpanan wajib minimum anggota dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp. 100.000.000,- sebagai persyaratan menjadi anggota Apex BPR
<b>3.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. Nusantara Bona Pasogit
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 November 2015
	Jenis Kerja Sama	Kerjasama IT
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama ini adalah kerjasama IT berupa perangkat lunak (software) yang terdiri dari beberapa modul yang dibangun berdasarkan peraturan perbankan dan pedoman akuntansi BPR yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Aplikasi yang dibangun yaitu NBP'Sys yang sampai saat ini masih dipergunakan oleh BPR untuk mencatat transaksi keuangan BPR.

tidak ada

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

<b>Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor</b>	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>10 orang</b>



Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>1 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Penerbitan POJK Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi ISO Bersama PERBARINDO</b>



	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Mengenai Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan Adendum Antara Ditjen Dukcapil Dengan BPR- BPRS anggota PERBARINDO, Tentang Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan KTP Elektronik Dalam Layanan Perbankan.</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Diskusi dan Evaluasi Bisnis Lending BPR Mitra dan Komunal</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mengenai Evaluasi Kerjasama dan Diskusi Serta Sharing Bisnis Lending Melalui Komunal yang Bertujuan Untuk Memperlancar Proses Kerjasama Serta Memperbaiki Proses Percepatan Pertumbuhan Bisnis</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi POJK No 20 Tahun 2023 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Kredit atau Pembiayaan Syariah dan Produk Suretyship atau Suretyship Syariah</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Membahas Mengenai Diterbitkannya POJK Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan Dengan Kredit atau Pembiayaan Syariah dan Produk Suretyship atau Suretyship Syariah</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Konsep Keuangan Bank Sparkassen</b>



		<b>(Sparkassen-Finanzkonzept/SFK), Instrumen Nasihat Investasi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Tentang Penyelenggaraan Knowledge Transfer Dalam Bentuk Webinar Melalui Media Zoom Dengan Tema "Konsep Keuangan Bank Sparkassen (Sparkassen-Finanzkonzept/ SFK) oleh Bank Kreissparkasse Ludwigsburg (KSK LuBu) yang Merupakan Bagian Dari Grup Keuangan Sparkassen Jerman</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Kelas Pajak</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mengenai Terbitnya Ketentuan Baru Terkait Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (PP 58 Tahun 2023)</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mengenai Proyeksi Kondisi Ekonomi dan Keuangan</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan "Taktik &amp; Strategi Pelampauan Target Di Atas RBB 2024"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Februari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>



	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Memahami Visi Misi dan Tujuan Strategi.</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan "Marketing/AO Tangguh &amp; Produktif"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Februari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Terhadap Marketing/AO Agar Lebih Tangguh dan Produktif</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Implementasi SAK EP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Februari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Diberlakukannya POJK 1/2024 Tentang Kualitas Aset BPR, Maka BPR- BPRS Sudah Mempersiapkan Implementasi SAK EP Sehingga Tidak Berdampak Signifikan Terhadap Permodalan Terlebih Lagi Akan Berakhirnya KDK 34/2022</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Juknis Sesi Pertama Dukcapil</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Februari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Juknis Pada Dukcapil</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Coaching Penyusunan IRA ( Individual Risk Assessment )</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Februari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>



	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Coaching Penyusunan IRA ( Individual Risk Assessment )</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar "Strategi Anti Fraud Di BPR-BPRS"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Februari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Membahas Mengenai Strategi Bank dalam mengendalikan Fraud</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Penyampaian Laporan Implementasi Program Simpanan Mahasiswa dan Pemuda Generasi 2 (SiMuda Gen 2)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Maret 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Membahas Mengenai Mendukung Budaya Menabung dan Berinvestasi Bagi Kelompok Pemuda dan Mahasiswa, serta Sebagai Bentuk Monitoring Dalam Implementasi Program SiMuda Gen 2</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Inovatif Penilaian Kredit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 April 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Usaha Mengenai Proses Penting Dalam Menentukan kelayakan dan Risiko Terkait Dengan Pemberian Pinjaman Kepada Individu atau Perusahaan.</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Penerapan Perlindungan Konsumen</b>



		<b>dan Sertifikasi Tanah Elektronik untuk Mengantisipasi Risiko Hukum bagi BPR-BPRS di Bali</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 April 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Mengenai Perlindungan Konsumen Dan Sertifikat Tanah Elektronik untuk Mengantisipasi Resiko Hukum untuk Seluruh BPR-BPRS Khususnya di Bali</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Series LPS-Perbarindo Tahun 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 April 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Perihal Permohonan Kerjasama Kegiatan PERBARINDO Bersama LPS Tahun 2024 dan Dalam Rangka Kewajiban BPR/ BPRS untuk Menyampaikan Laporan Tahunan Kepada LPS</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar dan Gathering "UUP2SK, LPS Tingkatkan Peran Positif dan Tanggung Jawab PSP BPR-BPRS"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 April 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Membahas Tentang Peran Pengurus dan Pemegang Saham Dalam Hal Ini Sangat Strategis Untuk Meningkatkan dan Menjaga Agar Entitas Selalu Bertumbuh Secara Sehat, Kuat, dan Sustainable</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar "How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector"</b>



	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Mei 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Tata Cara Mencegah Kecurangan Akuntansi Pada Sektor Keuangan</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Pendidikan dan Pelatihan Perlindungan Konsumen</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Bahwa Pendidikan dan Pelatihan Perlindungan Konsumen Sangat Penting Sesuai Dengan Berlakunya PJOK Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Hari BPR/BPRS Nasional</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Mei 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>22 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Untuk Meningkatkan Branding Positif dan Literasi Masyarakat Terhadap BPR- BPRS Serta Meningkatkan Kepercayaan Stakeholders</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pelaksanaan Hari Indonesia Menabung (HIM) dan KEJAR Award</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 Mei 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelaksanaan Perayaan Hari Indonesia</b>



		<b>Menabung (HIM) Serta Upaya Percepatan Implementasi Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) Telah Dierbitkan Beberapa Kebijakan Oleh Kementerian Terkait</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pengujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur SLIK yang Akan Beroperasi pada Server Baru</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>31 Mei 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Membahas Mengenai Meyakini Bahwa SLIK Dapat Beroperasi Secara Penuh Pada Server yang Baru</b>
<b>24.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Bimbingan Teknis Penghapusan Fidusia Guna Terwujudnya Kepastian Hukum</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Berdasarkan Pangkalan Data Jaminan Fidusia di Ditjen AHU Kementerian Hukum dan HAM Per Tanggal 4 April 2024</b>
<b>25.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi POJK No 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (PJOK BPR/ BPRS) dan PJOK Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (PJOK Takol</b>



		<b>BPR/BPRS)</b>
<b>26.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi POJK Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah</b>
<b>27.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi terkait Pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Pelaku Usaha</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penyelenggaraan Kegiatan Sosialisasi Kembali (Refreshment) Terkait Pemanfaatan NIB Oleh Pelaku Usaha Dalam Rangka Memanfaatkan Produk Jasa Layanan di Sektor Jasa Keuangan sebagai Bagian dari POJK tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK) kepada Industri Perbankan</b>
<b>28.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penerapan Aplikasi CKPN Pada NBPSYS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Uji Dampak Atas Perhitungan Cadangan</b>



		<b>Kerugian Perhitungan Nilai (CKPN) Pada Semester 2 Tahun 2024 Secara Paralel dan Untuk Mempermudah BPR Pengguna NBP Sys Dalam Menghitung CKPN Lewat Data Historis Core Banking, Diharapkan BPR Dapat Melakukan Uji Dampak Terhadap Tambahan CKPN yang Dibentuk Sebagai Salah Satu Indikator Keuangan</b>
<b>29.</b>	<b>Nama Kegiatan Pengembangan</b>	<b>Sosialisasi SPRINT Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bank Perekonomian Rakyat dan Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta Wawancara Dewan Pengawas Syariah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelayanan Proses Perizinan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) Bank Perekonomian Rakyat dan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Serta Wawancara Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, OJK telah Mengembangkan Modul PKK BPR, PKK dan Wawancara DPS BPRS pada Aplikasi Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT)</b>
<b>30.</b>	<b>Nama Kegiatan Pengembangan</b>	<b>Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) Wajib Menyusun dan Menyampaikan Laporan</b>



		<b>Literasi Dan Inklusi Keuangan (LIK) Melalui Sitem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI)</b>
<b>31.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Penghapusan Jaminan Fidusia</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Juli 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penghapusan Jaminan Fidusia Oleh Kemenkumhan RI</b>
<b>32.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Juli 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelaksanaan Penilaian Sendiri Tahun 2024, Telah Dilakukan Penyesuaian Terhadap Pertanyaan pada 9 (sembilan) Kertas Kerja Merujuk pada POJK Perlindungan Konsumen dan POJK 3 Tahun 2023 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Masyarakat. Selanjutnya, telah dilakukan pengembangan pada SiPEDULI Diantarannya Terdapat Kewajiban Pemenuhan Dokumen Pendukung Pada Pertanyaan Melalui Fitur Upload Dokumen</b>
<b>33.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop ISO 27001:2022</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Agustus 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Jaringan Bersama Sharing Bandwidth Perbarindo Sebagaimana Data Terlampir</b>



<b>34.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Service Excellence</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Agustus 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Merupakan Pelatihan yang Mampu Memberikan Layanan diatas Harapan yang Diinginkan Menjadi Target yang Harus Dicapai untuk Menghasilkan Pelayanan yang Optimal.</b>
<b>35.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Evaluasi Kinerja BPR/BPRS Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Semester I Tahun 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Agustus 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Meningkatkan Pemahaman Terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) untuk Mengakselerasi Penguatan Aspek Kelembagaan Industri BPR dan BPR Syariah</b>
<b>36.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>athering &amp; Capacity Building APEX BPR BGank BPD Bali</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Agustus 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Kegiatan yang Menjadi Sinergi antara BANK BPD BALI dengan BPR</b>
<b>37.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Peningkatan Kontribusi BPR dan BPRS pada Segmen UMK dan Daerah di Provinsi Bali</b>



	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Agustus 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Kantor OJK Provinsi Bali Bekerjasama dengan DPD Perbarindo Bali , dan German Sparkassenstiftung For International Cooperation (DSIK)</b>
<b>38.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Agustus 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Program Literasi dan Inklusi Keuangan yang Masif dan Merata, OJK Menginisiasi adanya Kolaborasi dan Sinergi Dalam Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Dengan Seluruh Kementrian/ Lembaga, PUJK dan Stakeholders Terkait Melalui Pencanangan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN)</b>
<b>39.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Penerapan Kepatuhan di Bank</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Agustus 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Membahas Mengenai Peraturan Penerapan Kepatuhan di Bank</b>
<b>40.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 September 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>



	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Bertujuan untuk Memberikan Pemahaman Tentang Pentingnya Mencegah Pencucian Uang dan Pembiayaan Terorisme yang Dapat Mengancam Integritas dan Stabilitas Pasar Keuangan Serta Lembaga Keuangan Secara Global</b>
<b>41.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Forum Grup Discussion (FGD) Lelang Agunan dan Dampak Implementasi Sertipikat Elektronik Pada Proses Lelang</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 September 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembahasan Mekanisme Lelang Agunan Kredit Serta Memperhatikan Dinamika Permasalahan Terkait Lelang Agunan dan Aspek Legalitasnya</b>
<b>42.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Rencana Konsolidasi dan CKPN BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 September 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Konsolidasi CKPN</b>
<b>43.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Refreshment Program Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SiMuda) Gen 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Oktober 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Dalam Rangka Mendukung Budaya Menabung dan Berinvestasi Bagi Kelompok</b>



		<b>Pemuda dan Mahasiswa</b>
<b>44.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Transformasi Digital dalam lingkup Konsolidasi BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Oktober 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Proses Konsolidasi yang Optimal pada BPR dan BPRS di Provinsi Bali</b>
<b>45.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Penyempurnaan Ketentuan SLIK (POJK dan SEOJK SLIK)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Oktober 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (POJK SLIK) dan Tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SEOJK SLIK)</b>
<b>46.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Strategi Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Oktober 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Rencana Implementasi APOLO Modul Laporan Strategi Anti Fraud</b>
<b>47.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Aplikasi Sharing Bandwidth</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>31 Oktober 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>



	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Aplikasi Sharing Bandwidth</b>
<b>48.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Risk Control Self Assessment (RCSA)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Dalam Rangka Pengenalan Alat Manajemen Resiko yang Dapat Digunakan BPR Untuk Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan Pada Lingkungan Resiko Operasional BPR</b>
<b>49.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Simposium OECD/INFE - OJK di Bali</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Meningkatkan Literasi Keuangan Melalui Pengembangan Mekanisme yang Tepat Dalam Membekali Konsumen Dengan Pengetahuan, Keterampilan, Sikasp dan Perilaku dalam Membuat Keputusan Keuangan yang Tepat</b>
<b>50.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Perhitungan CKPN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Perhitungan CKPN d Industri BPR BPRS</b>
<b>51.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Insidental dan</b>



		<b>Laporan Bulanan BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Rencana Implementasi APOLO Modul Laporan Insidental dan Laporan Bulanan BPR/BPRS</b>
<b>52.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Outlook Ekonomi 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penyusunan Rencana Bisnis BPR Secara Komprehensif, Realistis Sesuai Indikator Ekonomi dan Strategi</b>
<b>53.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Program Premi Penjaminan LPS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Program Premi Penjaminan LPS</b>
<b>54.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Sistem Indonesia Anti-Scam Center (Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Sistem Indonesia Anti- Scam Center (Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan)</b>



<b>55.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Risk and Governance Summit Tahun 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Meningkatkan Kolaborasi Antar OJK dan Seluruh Stakeholder Terkait Dalam Rangka Penguatan Praktik Governansi yang Baik dan Penegakan Integritas di SJK Serta Untuk Mendukung Terwujudnya Pertumbuhan SJK yang Sehat dan Berkelanjutan</b>
<b>56.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Membahas Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat, Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat , Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah</b>
<b>57.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>



	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Optimalisasi Aplikasi SIGAP Sebagai Sistem yang Mendukung Penyampaian Data dan Informasi Terkait Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM Khususnya Dalam Penyampaian Data dan Informasi Terkait DTTOT, Daftar PPSPM, dan Daftar Perjudian Daring</b>
<b>58.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan "Aspek Hukum Perkreditan Segmentasi UKM BPR"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembahasan Mengenai Critical Point dalam Pengajuan Pinjaman, Critical Point dalam Agunan, Kasus dan Critical Point Terkait Perjanjian Kredit dan Asuransi, Strategi dan Critical Points Terkait Monitoring Kredit dan Tunggakan</b>
<b>59.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Enhancement Validasi Pelaporan SLIK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembahasan Rencana Implementasi Enhancement Pelaporan SLIK Khususnya Penguatan Validasi Laporan Debitur SLIK</b>
<b>60.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Evaluasi Kinerja BPR/BPRS Semester II Tahun 2024 se-wilayah kerja Kantor OJK Prov Bali</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>



	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mengenai Evaluasi Kinerja BPR dan BPRS Semester II Tahun 2024 Se- Wilayah Kerja Kantor OJK Provinsi Bali</b>
<b>61.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Pelaksanaan Lelang Agunan Kredit Macet Batal</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelaksanaan Lelang Agunan Kredit Macet Batal</b>
<b>62.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SAK EP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Membahas Mengenai Akan Diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Sesuai POJK No 1/2024 yang Berlaku Efektif 1 Januari Tahun 2025 dan Memastikan Perhitungan CKPN Telah Sesuai Dengan Standar yang Berlaku,</b>
<b>63.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mengenai Pemaparan Ketentuan Laporan Tahunan BPR/ BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi BPR/BPRS,</b>



		<b>Pemaparan Struktur Data Laporan Tahunan BPR/ BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi BPR/BPRS, Pemaparan Pendaftaran/ Pengkinian User APOLO dan Evaluasi,</b>
<b>64.</b>	<b>Nama Kegiatan Pengembangan</b>	<b>Sosialisasi Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) modul Laporan Layanan Pengaduan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan (POJK PKM SJK) yang Antara Lain Terdapat Perubahan Periode Penyampaian Laporan Layanan Pengaduan Kepada OJK Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SI PEDULI) yang Semula Secara Triwulan Menjadi Semesteran,</b>
<b>65.</b>	<b>Nama Kegiatan Pengembangan</b>	<b>Webinar Capacity Building BPR/BPRS (Penerapan Tata Kelola Bank yg Baik)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Menindaklanjuti RoadMap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR/BPRS 2024-2027</b>
<b>66.</b>	<b>Nama Kegiatan Pengembangan</b>	<b>Sharing perhitungan manual CKPN individual</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>6 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>



	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sharing Session Mengenai Perhitungan Manual Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Individual</b>
<b>67.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan APU-PPT dan PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>22 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mengenai Pelaksanakan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme</b>



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2024</b>	<b>Posisi 2023</b>
Kas dalam Rupiah	168.788	122.331
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	12.639.313	15.414.023
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	2.500	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	18.096.884	13.036.804
Provisi yang belum diamortisasi	532.423	275.922
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	41.882	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	140.637	26.237
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	196.541	124.957
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	95.145	95.145
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	728.814	723.922
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	671.533	650.174
Aset Tidak Berwujud	96.833	96.833
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	73.402	61.303
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	819.114	327.447



<b>TOTAL ASET</b>	<b>31.069.736</b>	<b>28.677.913</b>
Liabilitas Segera	136.551	47.682
Tabungan	8.114.330	6.128.444
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	14.534.528	14.502.164
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	151.049	8.647
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	294.386	247.638
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>23.230.845</b>	<b>20.934.575</b>
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	1.762.198	1.762.198
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	1.300.000	1.300.000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	450.000	450.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	3.564.536	3.482.679
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	286.554	272.858
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.838.891</b>	<b>7.743.339</b>



## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>3.742.302</b>	<b>3.521.047</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	21.680	18.131
Tabungan	22.902	48.152
Deposito	668.532	630.868
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.523.922	2.282.566
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	289.663	275.140
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	17.635	3.600
e. Pemulihan CKPN	37.086	119.748
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	160.882	142.843
<b>Beban Operasional</b>	<b>3.359.093</b>	<b>3.066.525</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	147.955	133.367
Deposito	819.090	820.499
Simpanan dari Bank Lain	3.638	297
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	44.106	38.743
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	3.200	2.500
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	125.590	185.612
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>39.603</b>	<b>28.886</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.269.178	1.062.791
Honorarium	130.264	124.055
Lainnya	319.826	263.420
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	53.891	56.696
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	59.010	72.680
Lainnya	5.480	7.145



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	34.496	37.171
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.100	12.100
f. Beban Premi Asuransi	7.262	7.885
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	48.346	16.040
h. Beban Barang dan Jasa	186.880	149.066
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	4.755	6.034
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	110.471
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	44.422	41.539
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>383.209</b>	<b>454.522</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>556</b>	<b>7.480</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	556	7.480
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>49.182</b>	<b>150.061</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	13.962	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	35.220	39.590
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-48.626</b>	<b>-142.581</b>



<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>334.583</b>	<b>311.941</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	48.029	39.083
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>286.554</b>	<b>272.858</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2024</b>	<b>Posisi 2023</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	656.808	571.397
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	75.141	107.786
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	664.349	504.058
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

**b. Aset Produktif yang dihapusbuku**

1) Kredit yang Diberikan	57.802	196.597
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	48.397	90.877
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

**4. Laporan Perubahan Ekuitas****Laporan Perubahan Ekuitas***Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2022</b>	<b>2.238</b>	<b>130</b>	<b>450</b>	<b>3.483</b>	<b>6.300</b>
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	273	273
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>2.238</b>	<b>130</b>	<b>450</b>	<b>3.756</b>	<b>6.573</b>
Dividen	0	0	0	-191	-191
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	287	287
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0



<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>2.238</b>	<b>130</b>	<b>450</b>	<b>3.851</b>	<b>6.669</b>
---------------------------------	--------------	------------	------------	--------------	--------------

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2024</b>	<b>Saldo 2023</b>
Penerimaan pendapatan bunga	3.237.036	2.979.717
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	289.663	275.140
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	17.635	3.600
Pendapatan operasional lainnya	197.967	262.590
Pembayaran beban bunga	-1.014.789	-992.906
Beban gaji dan tunjangan	-1.719.267	-1.450.266
Beban umum dan administrasi	-412.221	-364.815
Beban operasional lainnya	-212.815	-258.538
Pendapatan non operasional lainnya	556	7.480
Beban non operasional lainnya	-49.182	-150.061
Pembayaran pajak penghasilan	-48.029	-39.083
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	2.611.886	-3.155.990
Kredit yang diberikan	-5.060.079	-494.086
Agunan yang diambil alih	0	1.557.112
Aset lain-lain	-410.646	18.566
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	355.540	87.971
Liabilitas segera	88.869	-131.202
Tabungan	1.985.886	1.673.787
Deposito	32.364	514.187
Simpanan dari bank lain	142.403	-514
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	-2.800	32.424
Liabilitas lain-lain	39.904	-2.444
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	9.644	2.979
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	79.525	375.648
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-4.892	-7.385



Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-4.892	-7.385
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-191.001	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-191.001	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-116.367</b>	<b>368.263</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>1.270.675</b>	<b>902.412</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>1.154.308</b>	<b>1.270.675</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

KAP Buntaran & Lisawati memberikan opini bahwa laporan keuangan yang disajikan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.



SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN KEUANGAN  
TAHUNAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Cokorda Gede Punia Arta, SE  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Nomor Identitas : 5171022010640001  
Alamat : Jl. Seruni G. Brahma No 4, link Ratna Bhuana, Denpasar  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anak Agung Sagung Oka Suwiryani, SH  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Nomor Identitas : 5171025302700003  
Alamat : Jl. Turi No.5 Pekandelan Kauh, Kesiman, Denpasar  
Jabatan : Direktur

Selaku Direksi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. BPR Mitra Balijsaya Mandiri yang berkedudukan di Jl. Raya Kesambi No 103X Kerobokan, Kuta Utara, Badung, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang disajikan.
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP)
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar
4. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
5. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal Bank
6. Laporan Tahunan Bank yang disampaikan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Badung, 30 April 2025

  
Cokorda Gede Punia Arta, SE  
Direktur Utama

  
  
A. A. Sg. Oka Suwiryani, SH  
Direktur



## **IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola**

### **1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola**

<b>Informasi Umum BPR</b>	
Nama BPR/BPRS	<b>PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri</b>
Alamat	<b>Jl. Raya Kesambi No 103x Kerobokan, Kuta Utara Badung</b>
Nomor Telepon	<b>03618448324</b>

#### **Penjelasan Umum:**

Tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance "GCG") merupakan sistem dan proses untuk mengarahkan dan mengendalikan operasional BPR agar berjalan secara sehat dan transparan. BPR wajib menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness) dalam melaksanakan aktivitas bisnis. Tata kelola yang baik menjadi kunci keberlanjutan BPR di tengah persaingan dan pengawasan ketat dari regulator. Penerapan prinsip GCG tidak hanya menjaga kesehatan bank, tapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai nasabah dan mitra bisnis. PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan perdemonan pada prinsip-prinsip GCG.

#### **Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola**

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	<b>2. Baik</b>
--	----------------

#### **Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:**

Berdasarkan nilai komposit yang dihasilkan bahwa BPR menerapkan Tata Kelola yang baik yang terlihat dari laporan yang disajikan secara transparan atau terbuka kepada pemangku kepentingan, pengelolaan BPR sesuai dengan peraturan dan standar tata kelola yang berlaku, menjalankan prinsip akuntabilitas yaitu manajemen bertanggungjawab atas keputusan dan kinerjanya, pengelolaan yang independensi yaitu dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan yang dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian dijalankan sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku.

### **2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi**

<b>1.</b> Nama	<b>COKORDA GEDE PUNIA ARTA, S.E.</b>
----------------	--------------------------------------

#### **Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan



memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank, Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya, Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau Otoritas Lainnya, Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan dan Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai

2.	Nama	<b>A.A. SAGUNG OKA SUWIRYANI, S.H.</b>
----	------	--

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara professional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang, memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain, memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan peraturan perundang-undangan, menetapkan langkah- langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan, dan memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:**

- a. Pemberian remunerasi akan dilakukan perbaikan agar bisa menunjang bisnis BPR;
- b. Peran Audit Internal sudah dimaksimalkan ke semua bidang termasuk ke Fungsi Kepatuhan dan APU PPT;
- c. Assement dan Stresstest berkala sudah dilakukan kepada debitur yang mendapatkan Relaksasi Covid;

**3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**

1.	Nama	<b>I MADE ASTRAMA, S.E.,M.M.</b>
----	------	----------------------------------

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank, Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan, dan Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan



audit dan rekomendasi dari Audit Internal, Audit eksternal dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Institusi lainnya.

2.	Nama	<b>I KETUT KERTA, S.H.</b>
----	------	----------------------------

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank, Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan, dan Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal, Audit eksternal dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Institusi lainnya.

**Rekomendasi Kepada Direksi:**

- a. Peninjauan kembali sistem remunerasi SDM yang diterapkan.
- b. Pengawasan yang melekat secara rutin.
- c. Meningkatkan fungsi Audit Internal di berbagai bidang.
- d. Penunjukan petugas IT.

**4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite**

**5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

**6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR**

**Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**

1.	Nama	<b>COKORDA GEDE PUNIA ARTA, S.E.</b>
----	------	--------------------------------------

	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
--	----------------------------	-------------

2.	Nama	<b>A.A. SAGUNG OKA SUWIRYANI, S.H.</b>
----	------	--

	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
--	----------------------------	-------------

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

1.	Nama	<b>I MADE ASTRAMA, S.E.,M.M.</b>
----	------	----------------------------------

	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
--	----------------------------	-------------

2.	Nama	<b>I KETUT KERTA, S.H.</b>
----	------	----------------------------

	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
--	----------------------------	-------------



## 7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	<b>COKORDA GEDE PUNIA ARTA, S.E.</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>A.A. SAGUNG OKA SUWIRYANI, S.H.</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	<b>I MADE ASTRAMA, S.E.,M.M.</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>I KETUT KERTA, S.H.</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

## 8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	<b>COKORDA GEDE PUNIA ARTA, S.E.</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>



	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>A.A. SAGUNG OKA SUWIRYANI, S.H.</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**

<b>1.</b>	Nama	<b>I MADE ASTRAMA, S.E.,M.M.</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>I KETUT KERTA, S.H.</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

**9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR****Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR**

<b>1.</b>	Nama	<b>COKORDA GEDE PUNIA ARTA, S.E.</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>A.A. SAGUNG OKA SUWIRYANI, S.H.</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

**Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR**



1.	Nama	<b>I MADE ASTRAMA, S.E.,M.M.</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
2.	Nama	<b>I KETUT KERTA, S.H.</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

## **10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**

### **Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR**

### **Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

1.	Nama	<b>I MADE ASTRAMA,SE.,MM.</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
2.	Nama	<b>I KETUT KERTA, SH.</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>



## **11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris**

### **1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	<b>Rp301.000.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	<b>Rp126.400.000</b>

### **1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	<b>Rp85.049.180</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	<b>Rp31.629.200</b>

### **1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	<b>Rp41.356.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	<b>Rp18.928.000</b>

### **1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
---	----------------



Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

#### **1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

#### **2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

#### **2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Direksi	<b>Rp0</b>



(Rp)	
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	<b>Rp14.400.000</b>

### 2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	<b>Rp11.520.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	<b>Rp5.544.000</b>

### 2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

### 1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	<b>2,88 : 1</b>
-------------	-----------------



**2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah**

Rasio (a/b) **1,33 : 1**

**3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah**

Rasio (a/b) **1,45 : 1**

**4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi**

Rasio (a/b) **2,30 : 1**

**5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi**

Rasio (a/b) **2,85 : 1**

**13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun**

1. Tanggal Rapat **15 Januari 2024**

Jumlah Peserta **4 orang**

**Topik/Materi Pembahasan:**

evaluasi kinerja perusahaan periode Desember 2023, evaluasi RBB periode Desember 2023, pembahasan hasil temuan audit internal, Kebijakan strategis dan isu strategis

2. Tanggal Rapat **19 April 2024**

Jumlah Peserta **4 orang**

**Topik/Materi Pembahasan:**

evaluasi kinerja perusahaan periode Maret 2024, evaluasi RBB periode Maret 2024, pembahasan hasil temuan audit internal, Kebijakan strategis dan isu strategis

3. Tanggal Rapat **12 Juli 2024**

Jumlah Peserta **4 orang**

**Topik/Materi Pembahasan:**

evaluasi kinerja perusahaan periode Juni 2024, evaluasi RBB periode Juni 2024, pembahasan hasil temuan audit internal, Kebijakan strategis dan isu strategis

4. Tanggal Rapat **17 Oktober 2024**



Jumlah Peserta

**4 orang**

**Topik/Materi Pembahasan:**

evaluasi kinerja perusahaan periode September 2024, evaluasi RBB periode September 2024, pembahasan hasil temuan audit internal, Kebijakan strategis dan isu strategis

#### 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

##### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>I MADE ASTRAMA, S.E.,M.M.</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>4 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>I KETUT KERTA, S.H.</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>4 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>

#### 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

##### 1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>



### 1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>



Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
---	----------------

#### 1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
--------------------------------	----------------

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
-----------------------------------	----------------

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
---------------------------------------	----------------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
--	----------------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
---	----------------

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
---	----------------

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
--	----------------

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
---	----------------

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
--	----------------

### 1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang	<b>0 kasus</b>
--------------------------------	----------------



**PT. BPR MITRA BALIJAYA MANDIRI**

**JL.RAYA KESAMBI NO. 103X KEROBOKAN**

**KUTA - BADUNG**

Website: [bprmitrabalijaya.com](http://bprmitrabalijaya.com) Telepon: 0361 - 8448324 , 0361 - 8448578

Dalam Proses Penyelesaian



**SURAT PERNYATAAN**  
**ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**  
**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PERIODE 2024**  
**PT. BPR MITRA BALIJAYA MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

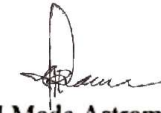
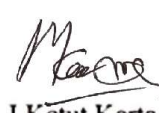
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 30 April 2025

Direksi

Komisaris

  
  
  
Cokorda Geve Punia Arta     A. A. Sagung Oka Suwiryani  
Direktur Utama                     Direktur

  
  
I Made Astrama                     I Ketut Kerta  
Komisaris Utama                     Komisaris

# LAPORAN PENERAPAN RAKB

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR MITRA BALIJAYA  
MANDIRI

2024

Jl. Raya Kesambi No. 103 X Kerobokan,  
Kuta Utara-Badung



**LEMBAR PERSETUJUAN PENERAPAN LAPORAN RAKB  
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)  
2024**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Demikian Laporan Penerapan RAKB Tahun 2024 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu *Profit* (Ekonomi), *People* (Sosial) dan *Planet* (Lingkungan).

Badung, 30 April 2025

PT. BPR. Mitra Balijaya Mandiri

Cokorda Gede Punia Arta  
Direktur Utama

A.A Sg Oka Suwiryani  
Direktur

Menyetujui

PT. BPR. Mitra Balijaya Mandiri

Dewan Komisaris

I Made Astrama  
Komisaris Utama

I Ketut Kerta  
Komisaris

## KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/OJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri merespon kebijakan tersebut dengan melaporkan Penerapan Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR Mitra Balijaya Mandiri Tahun 2024.

BPR Mitra Balijaya Mandiri sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Mitra Balijaya Mandiri berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>A. Strategi Keberlanjutan</b> .....	1
<b>B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> .....	1
<b>C. Profil Singkat BPR</b> .....	6
1. Visi Misi dan Nilai Keberlanjutan.....	6
2. Data Pokok BPR .....	7
3. Skala Usaha BPR.....	7
4. Produk dan Layanan BPR.....	10
5. Keanggotaan pada Asosiasi .....	11
6. Perubahan LJK.....	11
<b>D. Penjelasan Direksi</b> .....	11
a. Kebijakan Pemenuhan Strategi Keberlanjutan .....	11
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	12
c. Strategi Pencapaian.....	13
<b>E. Tata Kelola Berkelanjutan</b> .....	14
a. Tugas dan Tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris.....	14
b. Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris .....	16
c. Prosedur LJK untuk Memantau dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	16
d. Pemangku Kepentingan .....	16
e. Permasalahan yang Dihadapi terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan..	16
<b>F. Kinerja Keberlanjutan</b> .....	16
1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan BPR .....	16
2. Uraian Mengenai Kinerja Aspek Ekonomi.....	17
3. Uraian Mengenai Kinerja Aspek Sosial.....	18
4. Uraian Mengenai Kinerja Aspek Lingkungan Hidup .....	19
5. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi BPR .....	20
6. Tanggungjawab Pengembangan Produk.....	21

## **A. Strategi Keberlanjutan**

Strategi keberlanjutan pada BPR adalah pendekatan jangka panjang yang mengintegrasikan aspek ekonomi, social, dan lingkungan dalam seluruh aktivitas BPR. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa BPR dapat tumbuh secara berkelanjutan, sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal dan lingkungan sekitar. BPR memiliki peran untuk mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil dan UMKM sehingga strategi keberlanjutan perlu disesuaikan dengan kapasitas dan karakteristik lokal BPR.

Tujuan dari strategi keberlanjutan ini yaitu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local dengan meningkatkan edukasi dan literasi tentang keuangan, mengelola dampak lingkungan disekitar dengan melakukan efisiensi operasional seperti mengurangi penggunaan kertas, limbah dan sebagainya. Serta meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap BPR. Dengan mengembangkan strategi yang sesuai dengan karakteristik dan kapasitasnya, BPR dapat menjadi pendorong utama dalam menciptakan sistem keuangan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.

## **B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**

Strategi keberlanjutan BPR berfokus pada mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, memberdayakan masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan dalam lingkup operasional yang sederhana namun berdampak. Berikut ikhtisar masing-masing aspek dengan perbandingan kinerja 3 tahun terakhir:

### **a. Aspek Ekonomi**

Pertumbuhan kinerja BPR selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada table berikut:

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2022	2023	2024
ASSET	26,315,838,639	28,677,913,312	31,069,736,401
PENEMPATAN BANK LAIN	11,863,259,003	15,414,023,355	12,639,313,105
KREDIT YANG DIBERIKAN	12,266,979,144	12,734,645,601	17,465,705,029
TABUNGAN	4,454,657,097	6,128,443,980	8,114,330,426
DEPOSITO	13,987,977,174	14,502,164,074	14,534,527,711
SIMPANAN BL	9,160,570	8,646,551	151,049,237
PENDAPATAN	3,111,972,140	3,528,527,419	3,742,857,980
BIAYA	2,856,922,405	3,216,586,129	3,408,275,016
LABA SETELAH PAJAK	219,596,955	272,857,850	286,553,884

BPR secara konsisten menyalurkan produk kredit ke sektor produktif seperti pertanian, perdagangan dan pelaku UMKM lokal lainnya, hal ini menandai awal dari pendekatan produk yang ramah lingkungan. Produk ramah lingkungan yang dirancang yaitu untuk mendukung praktik usaha dan gaya hidup yang lebih berkelanjutan dari sisi lingkungan, seperti penyaluran kredit pada sektor pertanian untuk meningkatkan hasil pertanian, produk simpanan BPR yang bertujuan untuk mendorong nasabah berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti pembukaan rekening secara online melakukan proses penyetoran dan penarikan melalui online.

Sebagai lembaga keuangan BPR selalu melibatkan pihak lokal untuk mendukung keberlanjutan bisnisnya. Beberapa pihak lokal yang dilibatkan sebagai berikut:

TAHUN	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
2022	BPR MITRA BALIJAYA GOES TO SCHOOL	SMA NEGERI 2 KUTA SELATAN	PENGENALAN PRODUK BPR MITRA BALIJAYA BERUPA TABUNGAN, DEPOSITO, DAN KREDIT. DALAM KEGIATAN TERSEBUT BERFOKUS PADA PEMAPARN TENTANG KREDIT SERTIFIKASI GURU
	BULAN INKLUSI KEUANGAN 2022	PASAR TRADISIONAL DESA ADAT PADANGSAMBIAN	KEGIATAN BIK KALI INI YAITU MENAWARKAN PRODUK SIMUDA, SIMPEL, TAPRO DAN KTA DAGANG, TEMA BIK "INKLUSI

TAHUN	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
			KEUANGAN MENINGKAT, PEREKONOMIAN SEMAKIN KUAT"
2023	BPR MITRA BALIJAYA GOES TO SCHOOL	SMP NEGERI 1 KUTA UTARA	PROGRAM ROAD TO BIK DAN KEJAR AWARD TAHUN 2023
	EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN	SMA NEGERI 2 KUTA UTARA	MELAKSANAKAN EDUKASI LITERASI KEUANGAN KEPADA SISWA DALAM RANGKA ROAD TO BIK 2023 DENGAN TEMA "SIKAPI UANGMU DENGAN BIJAK, CERDAS MENGELOLA, MASA DEPAN SEJAHTERA
	GREBEK PASAR	PASAR MUDING SARI, PASAR SARIMURNI, PASAR TRADISIONAL PADANGSAMBIAN, DAN STAN UMKM DESA BASANGKASA SEMINYAK	PENGENALAN PRODUK BPR MITRA BALIJAYA BERUPA TABUNGAN, DEPOSITO, DAN KREDIT. DALAM RANGKA BULAN INKLUSI KEUANGAN 2023
2024	BPR MITRA BALIJAYA GOES TO SCHOOL	SD NEGERI 1 KEROBOKAN KELOD	BPR MITRA BALIJAYA MENGADAKAN SOSIALISASI PRODUK TABUNGAN SIMPEL DAN MENGAJAK PARA SISWA UNTUK MENYIAPKAN DANA PENDIDIKAN DAN MASA DEPAN MEREKA

#### b. Aspek Lingkungan Hidup

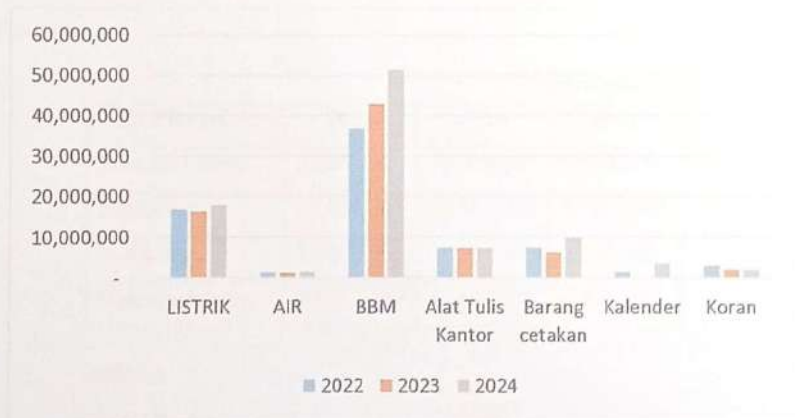
Walaupun BPR tidak terlibat langsung dalam lingkungan hidup namun kegiatan operasional BPR tetap berkontribusi untuk kelestarian lingkungan hidup melalui

efisiensi operasional. Beberapa aktivitas operasional yang menunjang kelestarian lingkungan hidup dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2022	2023	2024
LISTRIK	16,883,000	16,472,500	18,048,500
AIR	1,334,450	1,210,222	1,482,266
BBM	36,846,822	42,989,202	51,558,850
Alat Tulis Kantor	7,483,700	7,342,540	7,371,700
Barang cetakan	7,485,520	6,316,800	9,919,217
Kalender	1,487,500	-	3,475,000
Koran	2,920,000	1,920,000	1,920,000

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dilihat pada tahun 2024 terjadi peningkatan biaya pada beberapa aspek seperti yang terlihat pada grafik berikut ini:



Berdasarkan grafik diatas penggunaan energi yang tertinggi yaitu pada beban BBM hal ini dikarenakan perjalanan dinas operasional masih lebih banyak dilakukan secara fisik dan belum sepenuhnya dilakukan secara daring. Beban listrik di tahun 2024 mengalami peningkatan dikarenakan adanya peningkatan penggunaan karena kegiatan operasional banyak dilakukan secara daring dan banyak terdapat perubahan kebijakan yang menyebabkan kegiatan operasional bertambah. Penggunaan barang cetakan mengalami kenaikan di tahun 2024 karena adanya perubahan nomenklatur BPR sehingga terjadi beban untuk sisa barang cetakan yang sudah tidak sesuai dengan kebijakan.

### c. Aspek Sosial

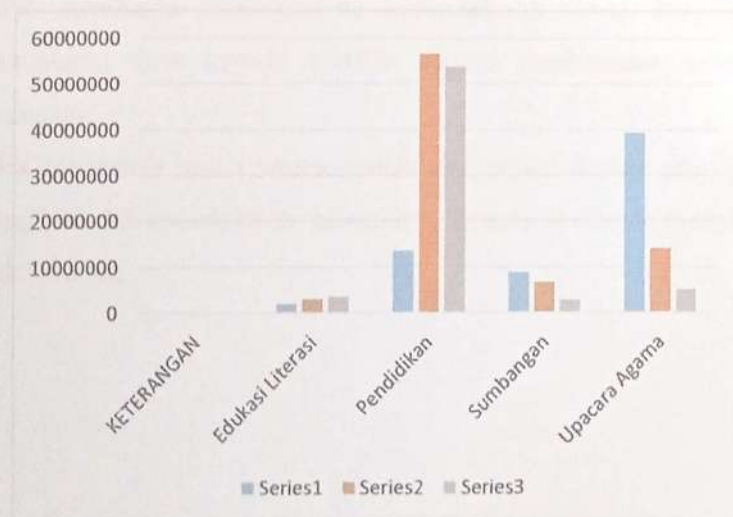
Sebagai lembaga keuangan berbasis komunitas, BPR berperan aktif dalam pemberdayaan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu BPR selalu mengadakan kegiatan yang melibatkan pihak lokal yang memberikan dampak positif seperti:

- Edukasi Literasi Keuangan yang diselenggarakan untuk masyarakat sekitar wilayah kerja BPR dengan memberikan kegiatan edukatif kepada masyarakat, terutama kelompok UMKM, Ibu rumah tangga, dan masyarakat umum untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan.
- Meningkatkan kapasitas SDM internal melalui pelatihan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan inklusif serta dapat mendukung keberlanjutan untuk jangka panjang

Selain memberikan dampak positif aspek sosial juga memiliki beberapa kelemahan yaitu biaya yang ditimbulkan bertambah untuk melakukan kegiatan yang mendukung aspek sosial.

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2022	2023	2024
Edukasi Literasi	2,000,000	3,000,000	3,500,000
Pendidikan	13,601,500	56,695,928	53,891,302
Sumbangan	8,880,500	6,560,600	2,735,500
Upacara Agama	39,437,000	13,998,700	4,978,200



## **C. Profil Singkat BPR**

### **1. Visi Misi dan Nilai Keberlanjutan**

#### **a. Visi**

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

#### **b. Misi**

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

- Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
- Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
- Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

#### **c. Nilai Keberlanjutan**

Nilai keberlanjutan pada BPR memiliki prinsip yang memastikan bahwa operasional BPR tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak yang positif secara sosial dan lingkungan. Beberapa nilai keberlanjutan yang ada di BPR yaitu:

- BPR mengelola risiko secara hati-hati dengan memberikan kredit yang sesuai dengan kemampuan nasabah.
- BPR membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dengan membantu penyaluran dana kepada UMKM seperti pembiayaan terhadap petani, pedagang.
- BPR mengelola bisnis secara terbuka dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan menekankan bahwa BPR beroperasi dengan menghormati hak-hak nasabah.

## 2. Data Pokok BPR

1	Nama BPR	PT. BPR MITRA BALI JAYA MANDIRI
2	Alamat BPR	Jl. Raya Kesambi 103 X Kerobokan Kuta Utara
3	Kabupaten/Kota BPR	7204 (Kab. Badung)
4	Wilayah Kerja OJK	081 (Kantor OJK Provinsi Bali)
5	No. Telepon	0361-8448324
6	E-mail	bprmitrabalijaya@gmail.com
7	Situs Web BPR	<a href="http://bprmitrabalijayamandiri.com">bprmitrabalijayamandiri.com</a>
8	NPWP	0016723157906000

## 3. Skala Usaha BPR

### a. Neraca

Laporan kinerja PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri pada tahun 2024 sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

ASET	2024
Kas	169
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	216
Penempatan pada Bank Lain	12,639
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-	(3)
Kredit yang Diberikan	17,466
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-	(197)
Agunan yang Diambil Alih	95
Aset Tetap dan Inventaris	729
Akumulasi Penyusutan -/-	(672)
Aset Tidak Berwujud	23
Aset Lain-lain	603
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>31,070</b>

KEWAJIBAN		2024
Kewajiban Segera		137
Utang Bunga		53
Utang Pajak		23
Simpanan :		
- Tabungan		8,114
- Deposito		14,535
Simpanan dari Bank Lain		151
Kewajiban Imbalan Kerja		120
Kewajiban Lain-lain		98
Jumlah Kewajiban		23,231
EKUITAS		2024
Modal Disetor		2,238
Modal Sumbangan		1,300
Saldo Laba :		-
- Cadangan Umum		450
- Laba Belum Ditentukan Tujuannya		3,851
Jumlah Ekuitas		7,839

**b. Jumlah Karyawan**

- Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian

STATUS KEPEGAWAIAN	
PEGAWAI TETAP	10
PEGAWAI TIDAK TETAP	8
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	
LAKI-LAKI	9
PEREMPUAN	9
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

USIA	
<25	6
>25-35	5
>35-45	1
>45-55	5
>55	1
	<b>18</b>

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN	
S3	
S2	
S1	12
D3	
SLTA	5
LAINNYA	1

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

JABATAN	
PEJABAT EKSEKUTIF	4
FRONTLINER	3
BACK OFFICE	3
MARKETING	6
OFFICE BOY	1
DRIVER	1
	<b>18</b>

### c. Kepemilikan Saham

Komposisi kepemilikan saham pada PT. BPR Mitra Baliyaya Mandiri sebagai berikut:

Nama	Keterangan	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan (%)
KOPKAR BANK YUDHA BHAKTI	01 (PSP)	1,690,066,000	75.52
KUD PEDUNGAN	02 (Non PSP)	125,000,000	5.59
KUD ULUN TANJUNG	02 (Non PSP)	150,000,000	6.70
KUD PENATIH	02 (Non PSP)	125,000,000	5.59
KUD DWI EKA MERTA SARI	02 (Non PSP)	125,000,000	5.59
KUD PARI GUNA ARTHA	02 (Non PSP)	15,790,000	0.70
KUD MINA ASTITI SAMUDRA	02 (Non PSP)	6,946,000	0.3

### d. Wilayah Operasional

Wilayah kerja operasional PT. BPR Mitra Baliyaya Mandiri sesuai dengan pengawasan OJK BPR dapat beroperasi dalam 1 wilayah mencakup dalam batasan wilayah tingkat Propinsi Bali.

## 4. Produk dan Layanan BPR

#### - Tabungan

Produk tabungan BPR adalah bentuk simpanan uang di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat yang telah ditetapkan oleh BPR, dengan suku bunga yang kompetitif, by adm rendah dan terdapat jasa pungutan yang dilakukan oleh petugas kolektor.

#### - Deposito

Produk deposito BPR adalah produk simpanan berjangka yang ditawarkan oleh BPR dengan pilihan jangka waktu bervariasi dan suku bunga yang kompetitif dan lebih tinggi dari produk tabungan biasa. Deposito ini aman karena telah dijamin oleh LPS ( Lembaga Penjaminan Simpanan ) sehingga aman bagi nasabah

- Kredit

Kredit BPR adalah fasilitas pinjaman yang ditawarkan untuk berbagai kebutuhan / keperluan seperti untuk usaha, kepemilikan rumah, kepemilikan kendaraan dan kebutuhan konsumsi lainnya. BPR sendiri merupakan Lembaga keuangan yang focus melayani UMKM dan masyarakat dengan proses kredit yang relative sederhana dan cepat.

**5. Keanggotaan pada Asosiasi**

PT. BPR Mitra Baliyaya Mandiri sebagai anggota dari Perhimpunan BPR Indonesia (Perbarindo)

**6. Perubahan LJK**

PT. BPR Mitra Baliyaya Mandiri sampai saat ini belum terdapat perubahan terkait pembukaan atau penutupan kantor cabang maupun struktur kepemilikan.

**D. Penjelasan Direksi**

**a. Kebijakan untuk Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Nilai keberlanjutan bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sangat penting karena berhubungan langsung dengan keberlangsungan usaha jangka panjang, kepercayaan masyarakat, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan bertanggung jawab. BPR berperan penting dalam menggerakkan ekonomi lokal, khususnya di sektor UMKM. BPR Memberikan akses layanan keuangan kepada masyarakat lokal, mendorong literasi keuangan, dan membangun kepercayaan masyarakat. Serta mendukung umkm yang bergerak dibidang pertanian untuk menjalankan usahanya agar dapat mendukung kelestarian alam. Komitmen penerapan keuangan berkelanjutan merupakan bentuk tanggungjawab ini mencerminkan kesadaran bahwa keberlangsungan usaha BPR sangat bergantung pada keberlangsungan masyarakat dan lingkungan tempat mereka beroperasi. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan dapat dilihat dari peningkatan penyaluran dana pada bidang pertanian dan UMKM jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kendala yang dihadapi BPR untuk pencapaian kinerja yaitu banyak

pegawai dan manajemen serta masyarakat local yang belum sepenuhnya memahami prinsip keuangan berkelanjutan.

**b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- Aspek Ekonomi

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2024		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
ASSET	27,236,086,756	31,069,736,401	114%
PENEMPATAN BANK LAIN	8,356,972,140	12,639,313,105	151%
KREDIT YANG DIBERIKAN	18,037,248,851	17,465,705,029	97%
TABUNGAN	6,627,354,712	8,114,330,426	122%
DEPOSITO	12,147,470,901	14,534,527,711	120%
SIMPANAN BL	35,055,614	151,049,237	431%
PENDAPATAN	3,605,743,900	3,742,857,980	104%
BIAYA	3,170,090,137	3,408,275,016	108%
LABA SETELAH PAJAK	399,596,324	286,553,884	72%

- Aspek Sosial

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2024		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
Edukasi Literasi	0	3,500,000	100%
Pendidikan	90,000,000	53,891,302	60%
Sumbangan	8,081,142	2,735,500	34%
Upacara Agama	8,675,632	4,978,200	57%

- Aspek Lingkungan hidup

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2024		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
LISTRIK	17,678,588	18,048,500	102%
AIR	1,296,365	1,482,266	114%
BBM	62,387,353	51,558,850	83%
Alat Tulis Kantor	8,050,587	7,371,700	92%
Barang cetakan	9,154,054	9,919,217	108%
Kalender	0	3,475,000	100%
Koran	2,090,880	1,920,000	92%

Berdasarkan data tersebut diatas BPR mengalami peningkatan dari aspek ekonomi pada sisi penghimpunan dana yaitu pada sisi tabungan sebesar 22% dan sisi deposito sebesar 20% dari target yang ditetapkan. Pada sisi penyaluran kredit hanya tercapai sebesar 97% dari target, dikarenakan terdapat kendala karena kurangnya SDM dan persaingan dengan LJK lainnya. Dari aspek sosial BPR telah beberapa kali melakukan pendidikan dan pelatihan kepada SDM agar dapat mempersiapkan SDM yang berkualitas. Selain itu BPR juga mengadakan edukasi dan literasi kepada masyarakat lokal dan UMKM terkait layanan jasa keuangan, pemahaman tentang pinjaman online agar masyarakat memahami dan terhindar dari pinjaman online yang illegal.

**c. Strategi Pencapaian**

Strategi yang dilakukan BPR agar dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu dengan menyusun kebijakan internal yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan, memberikan pelatihan dan pendidikan kepada SDM agar dapat memahami prinsip keuangan keberlanjutan, mengembangkan produk baik simpanan maupun penyaluran dana yang berkaitan dengan penerapan keuangan keberlanjutan, mengurangi penggunaan listrik, air, kertas dan sebagainya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Strategi pencapaian dari sisi eksternal dengan mendukung UMKM untuk pengelolaan sampah plastik sehingga dapat dijadikan usaha kerajinan lokal, memberikan edukasi tentang pengolahan sampah dan mengurangi penggunaan

sampah plastik untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sehingga bisa menjadi lapangan kerja dan peluang usaha yang nantinya pembiayaannya diberikan oleh BPR

## **E. Tata Kelola berkelanjutan**

### **a. Tugas dan Tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris**

#### **1. Tugas dan Tanggungjawab Direksi**

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.
- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara professional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Operasional;
- Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang;

- Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku dan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain;
- Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan peraturan perundang-undangan;

## 2. Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komiasris

- Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- Memberikan saran kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan
- Dewan Komisaris telah membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam penerapan GCG
- Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit eksternal dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Institusi lainnya.
- Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- Memberikan saran kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan
- Dewan Komisaris telah membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam penerapan GCG
- Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit eksternal dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Institusi lainnya.

**b. Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris**

Pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yaitu mengikuti pelatihan atau sertifikasi yang diadakan oleh lembaga sertifikasi atau lembaga lainnya.

**c. Prosedur LJK untuk Memantau dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

BPR Belum menyusun prosedur untuk memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan

**d. Pemangku Kepentingan**

Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian manajemen dan RUPS yaitu pengurus PT. BPR Mitra Baliyaya Mandiri. Selain itu pendekatan yang dilakukan LJK dalam melibatkan pemangku kepentingan yaitu dengan mengikuti seminar maupun survey yang diadakan oleh lembaga lain seperti OJK, LPS, Perbarindo, *German Sparkassentiftung* dan Lembaga lainnya

**e. Permasalahan yang Dihadapi terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Permasalahan yang dihadapi BPR terhadap penerapan keuangan berkelanjutan yaitu kurangnya pemahaman SDM, kurangnya dukungan teknologi yang dimiliki, peraturan dan pedoman yang masih kurang tentang keuangan berkelanjutan.

**F. Kinerja Keberkelanjutan**

**1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di BPR**

Kegiatan yang dilakukan untuk membangun budaya keberlanjutan di internal BPR yaitu:

- a. Mengurangi konsumsi energi dan air dengan cara menggunakan peralatan yang hemat energi seperti penggunaan lampu LED, mematikan peralatan elektronik saat tidak digunakan

- b. Mengurangi kegiatan perjalanan dinas dan dialihkan dilakukan dengan pertemuan secara virtual, sehingga bisa mengurangi emisi dan penggunaan energi.
- c. Mengadakan pelatihan dan seminar atau workshop tentang keberlanjutan

**2. Uraian Mengenai Kinerja Aspek Ekonomi**

Kinerja keberlanjutan mengenai kinerja aspek ekonomi dalam 3 tahun terakhir yaitu:

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2022		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
ASSET	26,621,785,506	26,315,838,639	99%
PENEMPATAN BANK LAIN	7,435,379,663	11,863,259,003	160%
KREDIT YANG DIBERIKAN	18,331,380,072	12,542,718,952	68%
TABUNGAN	4,174,648,504	4,454,657,097	107%
DEPOSITO	13,566,990,497	13,987,977,174	103%
SIMPANAN BL	1,038,657,106	9,160,570	1%
PENDAPATAN	3,284,776,913	3,111,972,140	95%
BIAYA	2,997,251,792	2,856,922,405	95%
LABA SETELAH PAJAK	255,897,358	219,596,955	86%

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2023		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
ASSET	25,193,137,935	28,677,913,312	114%
PENEMPATAN BANK LAIN	9,757,190,358	15,414,023,355	158%
KREDIT YANG DIBERIKAN	14,893,297,209	13,036,805,126	88%
TABUNGAN	4,896,317,069	6,128,443,980	125%
DEPOSITO	12,178,302,157	14,502,164,074	119%
SIMPANAN BL	6,020,000	8,646,551	144%
PENDAPATAN	3,487,612,529	3,528,527,419	101%
BIAYA	3,101,783,693	3,216,586,129	104%
LABA SETELAH PAJAK	350,952,711	272,857,850	78%

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2024		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
ASSET	27,236,086,756	31,069,736,401	114%
PENEMPATAN BANK LAIN	8,356,972,140	12,639,313,105	151%
KREDIT YANG DIBERIKAN	18,037,248,851	17,465,705,029	97%
TABUNGAN	6,627,354,712	8,114,330,426	122%
DEPOSITO	12,147,470,901	14,534,527,711	120%
SIMPANAN BL	35,055,614	151,049,237	431%
PENDAPATAN	3,605,743,900	3,742,857,980	104%
BIAYA	3,170,090,137	3,408,275,016	108%
LABA SETELAH PAJAK	399,596,324	286,553,884	72%

### 3. Uraian Mengenai Kinerja Aspek Sosial

BPR berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa kepada konsumen untuk menjaga kepercayaan nasabah terhadap BPR dengan cara memberikan akses layanan keuangan kepada semua lapisan masyarakat, menyediakan produk yang sesuai kebutuhan nasabah seperti memberikan kredit kepada petani dan UMKM, serta penguatan edukasi dan literasi keuangan dengan mendidik nasabah agar bijak dalam mengelola uang dan kredit. Selain itu BPR juga menerima pengaduan dari nasabah dengan cara bertatap muka langsung ke kantor

maupun melalui daring seperti telepon, website ataupun aplikasi pengaduan nasabah yang disediakan oleh OJK. Sampai saat ini nasabah yang melakukan pengaduan masih bisa diselesaikan dengan data yang ada.

Selain kepada nasabah, BPR juga wajib menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung pegawai sebagai asset utama BPR. Untuk itu BPR dapat melakukan hal sebagai berikut:

- memberikan pendidikan dan pelatihan terhadap SDM agar dapat meningkatkan kompetensi SDM,
- menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan aturan ketenagakerjaan seperti pemberian tunjangan BPJS, memberikan cuti tahunan serta gaji yang sesuai dengan UMR. Persentase gaji pegawai tetap minimum terhadap UMR adalah sebesar 100%
- dan mengapresiasi kontribusi pegawai sebagai bentuk motivasi dan penghargaan seperti memberikan bonus tahunan berdasarkan kinerja.

#### 4. Uraian Mengenai Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Kinerja aspek lingkungan hidup mengacu pada pencapaian, upaya, dan dampak nyata dari BPR dalam mengelola dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan alam seperti dengan melakukan penghematan energi, penghematan penggunaan kertas, serta barang lainnya yang diutamakan dari bahan daur ulang.

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2022		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
LISTRIK	27,884,384	16,883,000	61%
AIR	1,631,103	1,334,450	82%
BBM	43,233,291	36,846,822	85%
Alat Tulis Kantor	8,645,086	7,483,700	87%
Barang cetakan	5,426,699	7,485,520	138%
Koran	3,397,680	2,920,000	86%

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2023		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
LISTRIK	19,276,110	16,472,500	85%
AIR	1,517,574	1,210,222	80%
BBM	52,189,059	42,989,202	82%
Alat Tulis Kantor	8,179,051	7,342,540	90%
Barang cetakan	9,984,563	6,316,800	63%
Koran	3,542,880	1,920,000	54%

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2024		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
LISTRIK	17,678,588	18,048,500	102%
AIR	1,296,365	1,482,266	114%
BBM	62,387,353	51,558,850	83%
Alat Tulis Kantor	8,050,587	7,371,700	92%
Barang cetakan	9,154,054	9,919,217	108%
Koran	2,090,880	1,920,000	92%

## 5. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi BPR

BPR Mitra Balijaya Mandiri menerapkan strategi keberlanjutan yang mencakup tentang kinerja lingkungan hidup dengan menyelenggarakan pendekatan Pro People, Pro Planet, dan Pro Profit. Dalam pilar lingkungan, BPR melakukan pendanaan berupa kredit terhadap proyek-proyek ramah lingkungan, seperti energi terbarukan dan pengelolaan limbah, yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, selain itu untuk mendukung ekosistem dengan menjaga keanekaragaman hayati BPR Mitra Balijaya Mandiri memberikan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ramah lingkungan, seperti usaha daur ulang, pertanian organik, dan energi terbarukan.

Dalam pengurangan emisi BPR Mitra Balijaya Mandiri mengeluarkan produk kredit untuk pembelian kendaraan atau sepeda motor listrik dengan bekerjasama dengan pihak dealer kendaraan dan motor listrik dengan tujuan terciptanya transportasi hijau yang ramah lingkungan dan pengurangan emisi BBM. Selain itu BPR juga

mengeluarkan produk kredit pembelian rumah untuk pembangunan rumah dengan emisi rumah kaca termasuk emisi yang berasal dari investasi dan pembiayaan. Untuk pengelolaan limbah influen BPR Mitra Balijaya Mandiri memastikan terhadap proyek-proyek yang dibiayai tidak melibatkan kerusakan lingkungan seperti polusi tanah, udara, dan air. Selain itu BPR Mitra Balijaya Mandiri juga menerapkan peraturan terhadap lingkungan termasuk melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), yang dilakukan monitoring oleh AO masing-masing nasabah yang proyeknya dibiayai oleh BPR Mitra Balijaya Mandiri biasanya pengelolaan limbah dilakukan secara terpadu oleh nasabah sesuai dengan cara penanganannya masing-masing. Dalam operasional internal, BRI mengimplementasikan efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon untuk mengurangi limbah dan dampak lingkungan. Dalam hal ini pengurangan jejak karbon adalah upaya untuk mengurangi jumlah emisi gas rumah kaca, seperti karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia, organisasi, atau produk. Jejak karbon ini mencakup emisi yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil, konsumsi energi, transportasi, produksi, hingga pengelolaan limbah.

Adapun Langkah-langkah untuk mengurangi jejak karbon meliputi:

- Menggunakan energi terbarukan seperti dengan kalkulator tenaga surya
- Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dengan beralih ke transportasi umum, berjalan kaki, atau bersepeda.
- Menghemat energi di rumah dan tempat kerja, misalnya dengan mematikan perangkat elektronik saat tidak digunakan.
- Mengelola limbah dengan baik, termasuk daur ulang sampah makanan di kantor.
- Mengadopsi pola makan ramah lingkungan dengan membawa bekal saat kerja di kantor

## **6. Tanggungjawab Pengembangan Produk**

Pengurangan jejak karbon ini juga berdampak terhadap produk atau layanan jasa yang diberikan oleh BPR dalam hal ini terkait dengan Deposito digital dengan tujuan deposito yang dirancang untuk mendukung proyek-proyek keberlanjutan yang diterapkan oleh nasabah, selain itu BPR dapat mengurangi jejak karbon dengan

operasional menerapkan system digital untuk pengelolaan deposito sehingga mengurangi penggunaan kertas dan limbah selain deposito BPR Mitra Balijsaya Mandiri juga mengeluarkan produk kredit dengan suku bunga rendah dalam mendukung proyek-proyek ramah lingkungan, seperti pembangunan fasilitas energi terbarukan, pengelolaan limbah dan transportasi ramah lingkungan seperti sepeda motor listrik dan proyek dari UMKM lain yang berbasis pada usaha daur ulang dan hasil pertanian organik

Pengelolaan terhadap produk dan layanan jasa tersebut tetap dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku seperti diawasi oleh OJK dan Simpanan dijamin oleh LPS sehingga nasabah tetap aman dalam melakukan transaksi keuangan mereka sekaligus mendukung program keuangan berkelanjutan. Produk dan layanan jasa keuangan bagi nasabah selalu dilakukan inovasi agar sesuai dengan strategi keberlanjutan yang mencakup lingkungan hidup, adapun jumlah produk dari BPR Mitra Balijsaya Mandiri adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

JENIS PRODUK	JUMLAH REKENING	NOMINAL	PERSENTASE KEAMANAN
TABUNGAN	3.996	8,114,330,426	100%
DEPOSITO	149	14,534,527,711	100%
KREDIT	223	18,096,883,754	100%

dampak positif dari penerapan strategi keuangan berkelanjutan yaitu dari sisi lingkungan dapat mendukung pelestarian alam dan keanekaragaman hayati, dari sisi ekonomi dapat membuka peluang investasi baru dari sektor hijau seperti teknologi ramah lingkungan dan dari sisi sosial dapat memberdayakan masyarakat melalui pembiayaan UMKM yang berkelanjutan. Selain dampak positif adapun dampak negatifnya yaitu dari biaya implementasi Perusahaan mungkin menghadapi biaya awal yang tinggi untuk mengadopsi teknologi hijau atau memenuhi standar keberlanjutan, dari segi risiko keuangan proyek hijau sering kali memiliki risiko tinggi, seperti ketidakpastian regulasi atau teknologi yang belum matang, dan dalam penerapan kegiatan operasionalnya memerlukan perubahan besar dalam proses bisnis, yang dapat menjadi tantangan bagi perusahaan kecil atau menengah.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
MITRA BALIJAYA MANDIRI**

LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## DAFTAR ISI

1. Surat Pernyataan Direksi	Halaman	-
2. Neraca		1
3. Laporan Laba Rugi		2
4. Laporan Perubahan Ekuitas		3
5. Laporan Arus Kas		4
6. Catatan Atas Laporan Keuangan		6
7. Lampiran-Lampiran		
Lampiran 1	Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan	
Lampiran 2	Daftar Aset Tidak Berwujud dan Akumulasi Amortisasi	
8. Laporan Auditor Independen		-



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
PT BPR MITRA BALIJAYA MANDIRI**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **Cokorda Gede Punia Arta, SE.**  
Alamat Kantor : Jl. Raya Kesambi No.103X, Kerobokan, Kuta Utara, Kab. Badung  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Seruni Gg. Brahma No.4, Kel. Sumerta Kauh  
atau Identitas Lain : Kec. Denpasar Timur, Denpasar  
No. Telepon : 081 2391 9698  
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Anak Agung Sagung Oka Suwiryani, SH.**  
Alamat Kantor : Jl. Raya Kesambi No.103X, Kerobokan, Kuta Utara, Kab. Badung  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Turi No.5, Br. Pekandelan Kauh, Kel. Kesiman  
atau Identitas Lain : Kec. Denpasar Timur, Denpasar  
No. Telepon : 081 338 585 216  
Jabatan : **Direktur**

Untuk dan atas nama Direksi **PT BPR Mitra Balijaya Mandiri** sebagai pihak yang bertanggungjawab menyatakan bahwa:

1. Entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Dengan Persetujuan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi telah memutuskan untuk menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
5. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara benar dan lengkap. Laporan Keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. Telah membuat catatan, bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut telah disimpan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan serta sistem pengendalian internal.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kab. Badung, 25 April 2025



( **Cokorda Gede Punia Arta, SE.** )  
Direktur Utama

( **Anak Agung Sagung Oka Suwiryani, SH.** )  
Direktur

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**

**NERACA**

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2024	31-12-2023
<b>ASET</b>			
Kas	5	168.787.600	122.330.900
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	4o, 6	215.994.745	134.973.347
Penempatan pada Bank Lain	4b, 4d, 7	12.639.313.105	15.414.023.355
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-		(2.500.000)	-
Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4e, 4o, 8	17.465.705.029	12.734.645.601
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-		(196.540.579)	(124.957.404)
Agunan yang Diambil Alih	4g, 9	95.145.200	95.145.200
Aset Tetap dan Inventaris	4h, 10	728.813.901	723.922.301
Akumulasi Penyusutan -/-		(671.533.389)	(650.174.497)
Aset Tidak Berwujud	4i, 11	23.431.145	35.530.686
Aset Lain-lain	4j, 12	603.119.643	192.473.822
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>31.069.736.401</b>	<b>28.677.913.312</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	13	136.551.096	47.682.277
Utang Bunga	4k, 14	53.287.245	51.306.734
Utang Pajak	4s, 15a	23.145.866	15.482.039
Simpanan :	4l, 4m, 16		
- Tabungan		8.114.330.426	6.128.443.980
- Deposito		14.534.527.711	14.502.164.074
Simpanan dari Bank Lain	4l, 4m, 17	151.049.237	8.646.551
Kewajiban Imbalan Kerja	4p, 18	119.805.487	122.605.487
Kewajiban Lain-lain	19	98.147.891	58.243.612
Jumlah Kewajiban		23.230.844.959	20.934.574.754
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	20	2.237.802.000	2.237.802.000
Modal Sumbangan	21	1.300.000.000	1.300.000.000
Saldo Laba :	22		
- Cadangan Umum		450.000.000	450.000.000
- Laba Belum Ditentukan Tujuannya		3.851.089.442	3.755.536.558
Jumlah Ekuitas		7.838.891.442	7.743.338.558
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>31.069.736.401</b>	<b>28.677.913.312</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	4o, 23	3.526.699.373	3.254.856.820
Beban Bunga	4o, 24	(1.014.789.316)	(992.905.964)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		2.511.910.057	2.261.950.856
Pendapatan Operasional Lainnya	25	215.602.237	266.190.404
Jumlah Pendapatan Operasional		2.727.512.293	2.528.141.260
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	4b, 4c, 4d, 26	128.789.483	188.112.027
Beban Pemasaran	27	39.603.486	28.886.498
Beban Umum dan Administrasi	28	2.131.487.921	1.815.081.284
Beban Lainnya	29	44.422.318	41.539.104
Jumlah Beban Operasional		2.344.303.208	2.073.618.913
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>383.209.085</b>	<b>454.522.347</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan (Beban) Non Operasional	30	(48.626.121)	(142.581.057)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(48.626.121)	(142.581.057)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>334.582.964</b>	<b>311.941.290</b>
Beban Pajak Penghasilan :			
- PPh Pasal 25	4s, 15b	(48.029.080)	(39.083.440)
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>286.553.884</b>	<b>272.857.850</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2023	2.237.802.000	1.300.000.000	450.000.000	3.482.678.708	7.470.480.708
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	272.857.850	272.857.850
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>2.237.802.000</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>450.000.000</b>	<b>3.755.536.558</b>	<b>7.743.338.558</b>
Mutasi Saldo Laba :					
- Deviden Tunai	-	-	-	(191.001.000)	(191.001.000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	286.553.884	286.553.884
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>2.237.802.000</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>450.000.000</b>	<b>3.851.089.442</b>	<b>7.838.891.442</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2024	31-12-2023
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</b>		
Laba Bersih Setelah Pajak	286.553.884	272.857.850
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	34.496.394	37.171.099
Penghapusan Penyusutan Aset Tetap	(13.137.502)	(4.663.542)
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.099.541	12.099.541
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	2.500.000	-
- Kredit Yang Diberikan	71.583.175	37.209.393
Amortisasi :		
- Provisi	256.501.517	181.906
- Biaya Transaksi	(41.881.854)	-
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	114.400.167	26.237.182
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	(81.021.398)	(20.264.726)
- Penempatan pada Bank Lain	2.611.886.440	(3.155.989.650)
- Kredit yang Diberikan	(5.060.079.258)	(494.085.545)
- Agunan yang Diambil Alih	-	1.557.112.364
- Aset Lain-lain	(410.645.821)	18.565.607
- Kewajiban Segera	88.868.819	(131.202.000)
- Utang Bunga	1.980.511	3.750.319
- Utang Pajak	7.663.827	(771.260)
- Simpanan :		
- Tabungan	1.985.886.446	1.673.786.883
- Deposito	32.363.637	514.186.900
- Simpanan dari Bank Lain	142.402.686	(514.019)
- Kewajiban Imbalan Kerja	(2.800.000)	32.424.000
- Kewajiban Lain-lain	39.904.279	(2.444.000)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	79.525.490	375.648.302
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</b>		
Penambahan Aset Tetap	(33.491.600)	(13.435.000)
Pengurangan Aset Tetap	28.600.000	6.050.000
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(4.891.600)	(7.385.000)

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2024	31-12-2023
..... Lanjutan		
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :</b>		
Mutasi Saldo Laba :		
- Dividen Tunai	(191.001.000)	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(191.001.000)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(116.367.110)	368.263.302
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.270.674.826	902.411.524
<b>SALDO KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>1.154.307.716</b>	<b>1.270.674.826</b>
<b>Kas dan Setara Kas Terdiri dari :</b>		
- Kas	168.787.600	122.330.900
- Giro Pada Bank Lain	985.520.116	1.148.343.926
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.154.307.716</b>	<b>1.270.674.826</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

# PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 1. UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Jl. Raya Kesambi No. 103X, Kerobokan, Kuta, Badung, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 206 tanggal 19 September 1992 dihadapan Notaris I Putu Chandra, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-1686.HT.01.01 TH.93 tanggal 18 Maret 1993.

Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 01 tanggal 02 Juli 2024 dihadapan Notaris Doktor Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU.0041489.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 10 Juli 2024.

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan pasal 3 Menurut Akta pendirian tersebut, bidang usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

Perijinan yang dimiliki oleh PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri sebagai berikut :

- Ijin Menjalankan Usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri dengan Nomor Kep-104/KM.17/1993 tanggal 28 Mei 1993 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Lembaga Keuangan.
- Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor 0241010071325 tanggal 12 Oktober 2020 perubahan ke-1 tanggal 26 Agustus 2024.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara dengan Nomor 01.672.315.7-906.000.

### 2. KEPENGURUSAN

Susunan pengurus perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 18 tanggal 20 Maret 2024 dihadapan Notaris Doktor Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU-AH.01.09-0148821 tanggal 18 April 2024 serta surat dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor S-88/KO.181/2024 tanggal 23 April 2024 perihal Susunan Pengurus Bank, adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : Tuan Cokorda Gede Punia Arta, Sarjana Ekonomi
- Direktur : Nyonya Anak Agung Sagung Oka Suwiryani, Sarjana Hukum \*)
- Komisaris Utama : Tuan I Made Astrama, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen
- Komisaris : Tuan I Ketut Kerta, Sarjana Hukum

\*) Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

### 3. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dengan telah memenuhi semua persyaratannya.

### 4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

**b. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

**c. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

**d. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset**

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset adalah sebagai berikut :

Kualitas	Tarif PPKA
- Lancar	- 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- Dalam Perhatian Khusus	- 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Kurang Lancar	- 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Diragukan	- 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Macet	- 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**d. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)**

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) - Umum sebagaimana dimaksud tersebut diatas dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk :

- a. SBI; dan
- b. bagian dari Kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabungan, dan/ atau Deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) khusus, ditetapkan paling tinggi :

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/ atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perekonomian Rakyat;
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana tersebut diatas pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f:

- a. Ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- b. Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana tersebut diatas pada huruf g ::

- a. Ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**d. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)**

- b. Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

**e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

BPR wajib membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai standar akuntansi keuangan. Perhitungan rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.

Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM. Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025.

**f. Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

BPR dapat melakukan Restrukturisasi Kredit terhadap Debitur yang menurut penilaian BPR memenuhi kriteria :

- a. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/ atau bunga Kredit; dan  
b. Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan Restrukturisasi Kredit.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

- a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:  
(1) penurunan suku bunga kredit;  
(2) perpanjangan jangka waktu kredit;  
(3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);  
(4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).  
b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi Kredit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang "Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat" pada Bab IV "Restrukturisasi Kredit"

**g. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.  
2. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan.  
3. Penilaian terhadap setiap agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dilakukan melalui :  
a. Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang;

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**g. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)**

b. Diluar pelelangan, wajib dilakukan oleh :

1. Penilai dari independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
  2. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
4. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR.
5. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh :
- a. Penilai independen untuk AYDA dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
  - b. Penilai intern untuk AYDA dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
6. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
7. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan :
- a. Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
  - b. Prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud tersebut diatas bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan yang dibebani atau tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia, tanah dan/ atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat, disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

- a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/ atau
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain tersebut diatas, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/ atau
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Inventaris Kantor Golongan I	25%	4 Tahun
Inventaris Kantor Golongan II	12,5%	8 Tahun
Komputer	25%	4 Tahun
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**i. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan, sebagai berikut :

- i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
- ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:
  - a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
  - b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
  - c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/ diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

**j. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Striaight Line Method*).

**k. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**l. Tabungan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 5% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

**m. Deposito Berjangka**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijaya Mandiri memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

**n. Pinjaman Yang Diterima**

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**o. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga.

Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/ atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/ atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**p. Kewajiban Imbalan Kerja**

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, akrual atas karyawan berdasarkan hasil penilaian dan perhitungan manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Jaya Mandiri telah melakukan penilaian dan penghitungan atas imbalan pasca kerja yang disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 13 tentang Ketenagakerjaan dan mengikutkan Karyawan pada program pensiunan DPLK.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**q. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Nomor 28 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.57.280.512,- dan Rp.73.747.804,-.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan**

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**5. KAS**

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Kas	168.787.600	122.330.900
<b>Jumlah</b>	<b>168.787.600</b>	<b>122.330.900</b>

**6. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang masih akan diterima, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Pendapatan Bunga Kredit Lancar	186.834.020	99.098.728
Cadangan Pendapatan Bunga :		
- Bunga Tabungan Bank Lain	188.598	46.889
- Bunga Deposito Bank Lain	28.972.127	35.827.730
<b>Jumlah</b>	<b>215.994.745</b>	<b>134.973.347</b>

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Giro :		
- Bank Permata	277.145.268	119.487.613
- Bank Ok Indonesia	-	7.431.179
- Bank Negara Indonesia (BNI)	693.937.107	898.991.369
- Bank Mandiri	14.437.741	122.433.765
Tabungan :		
- Bank Pembangunan daerah Bali	779.012.449	190.640.325
- Bank J-Trust	33.638.029	532.890.593
- BPR Mitra Bali Mandiri	596.083	7.203.402
- BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	7.885.044	7.664.797
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	4.059.672	6.793.764
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	6.772.818	6.588.760

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

	31-12-2024	31-12-2023
..... Lanjutan		
- BPR Sri Artha Lestari	4.730.077	104.637.375
- BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	4.409.045	4.150.560
- BPR Sukawati Pancakanti	211.296.033	154.436.611
- BPR Dewata Candradana	201.393.741	100.673.242
- BPR Karya Artha Sejahtera	100.000.000	-
Deposito :		
- Bank Mayapada (1 bulan)	500.000.000	500.000.000
- BPR Indra Candra (1 bulan)	500.000.000	1.000.000.000
- Bank Pembangunan Daerah Banten (1 bulan)	500.000.000	-
- Bank Pembangunan Daerah Bali (1 bulan)	100.000.000	100.000.000
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri (1 bulan)	-	100.000.000
- BPR Indra Candra (3 bulan)	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Sukawati Pancakanti (3 bulan)	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Lingga Sejahtera (3 bulan)	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia (3 bulan)	1.000.000.000	-
- BPR Urban (3 bulan)	500.000.000	-
- BPR Mas Giri Wangi (3 bulan)	500.000.000	-
- BPR Tata Asia (3 bulan)	200.000.000	200.000.000
- BPR Dana Mandiri Bogor (3 bulan)	-	500.000.000
- BPR Prima Dadi Arta (3 bulan)	-	1.000.000.000
- BPR Nusumma Jatim (3 bulan)	-	500.000.000
- BPR Tresna Niaga (3 bulan)	-	500.000.000
- BPR Dassa (3 bulan)	-	500.000.000
- BPR Suryajaya Kubutambahan (3 bulan)	-	1.000.000.000
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri (3 bulan)	-	250.000.000
- BPR Muhadi Setiabudi (3 bulan)	-	500.000.000
- BPR Dewata Candradana (4 bulan)	1.000.000.000	900.000.000
- BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia (4 bulan)	-	700.000.000
- BPR Tulus Dadi (4 bulan)	-	500.000.000
- BPR Baskara Dewata (4 bulan)	-	100.000.000
- BPR Nusantara Bona Pasogit 27 (6 bulan)	1.000.000.000	-
- BPR Ceper (6 bulan)	500.000.000	500.000.000
- BPR Nusantara Bona Pasogit 11 (6 bulan)	500.000.000	500.000.000
- BPR Nusantara Bona Pasogit 29 (6 bulan)	500.000.000	-
- BPR Artha Sinar Raharja Indonesia (6 bulan)	-	300.000.000
Sub Jumlah	12.639.313.105	15.414.023.355
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(2.500.000)	-
Jumlah	<b>12.636.813.105</b>	<b>15.414.023.355</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan, dapat diklasifikasi sebagai berikut :

**a. Jenis Penggunaan**

	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	7.677.238.452	5.777.036.277
- Kredit Investasi	4.915.028.328	1.883.364.032
- Kredit Konsumtif	5.504.616.974	5.376.404.187
Kredit yang Diberikan - Provisi	(532.423.230)	(275.921.713)
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	41.881.854	-
Kredit yang Diberikan - Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(140.637.349)	(26.237.182)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>17.465.705.029</b>	<b>12.734.645.601</b>
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(196.540.579)	(124.957.404)
<b>Jumlah</b>	<b>17.269.164.450</b>	<b>12.609.688.197</b>

**b. Kolektibilitas**

	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Lancar	15.020.679.258	11.562.500.644
- Dalam Perhatian Khusus	1.542.397.876	309.492.684
- Kurang Lancar	400.000.000	24.277.121
- Diragukan	445.714	1.605.353
- Macet	1.133.360.906	1.138.928.694
Kredit yang Diberikan - Provisi	(532.423.230)	(275.921.713)
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	41.881.854	-
Kredit yang Diberikan - Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(140.637.349)	(26.237.182)
<b>Jumlah</b>	<b>17.465.705.029</b>	<b>12.734.645.601</b>
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(196.540.579)	(124.957.404)
<b>Jumlah</b>	<b>17.269.164.450</b>	<b>12.609.688.197</b>

**c. Jenis Sektor Ekonomi**

	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	332.060.594	321.588.898
- Konstruksi	1.714.887.078	780.000.000
- Perdagangan Besar dan Eceran	6.411.549.098	4.721.954.582
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum	-	23.856.278
- Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	433.791.365	367.672.632

Berlanjut .....

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Jenis Sektor Ekonomi (lanjutan)

	31-12-2024	31-12-2023
..... Lanjutan		
- Real Estate	2.469.016.871	832.527.442
- Jasa Pendidikan	-	101.075.654
- Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	6.284.468.412	5.436.852.230
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	451.110.336	451.276.780
Kredit yang Diberikan - Provisi	(532.423.230)	(275.921.713)
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	41.881.854	-
Kredit yang Diberikan - Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(140.637.349)	(26.237.182)
Jumlah	17.465.705.029	12.734.645.601
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(196.540.579)	(124.957.404)
<b>Jumlah</b>	<b>17.269.164.450</b>	<b>12.609.688.197</b>

d. Pihak Keterkaitan

	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Pihak Terkait	132.696.625	174.826.971
- Pihak Tidak Terkait	17.964.187.129	12.861.977.525
Kredit yang Diberikan - Provisi	(532.423.230)	(275.921.713)
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	41.881.854	-
Kredit yang Diberikan - Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(140.637.349)	(26.237.182)
Jumlah	17.465.705.029	12.734.645.601
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(196.540.579)	(124.957.404)
<b>Jumlah</b>	<b>17.269.164.450</b>	<b>12.609.688.197</b>

e. Jangka Waktu

	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- ≤ 12 bulan	2.449.279.081	2.027.773.128
- > 12 bulan - ≤ 24 bulan	2.233.287.390	2.752.775.267
- > 24 bulan - ≤ 36 bulan	2.310.263.700	2.498.102.128
- > 36 bulan - ≤ 48 bulan	1.204.710.493	1.054.762.085
- > 48 bulan	9.899.343.090	4.703.391.888
Kredit yang Diberikan - Provisi	(532.423.230)	(275.921.713)
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	41.881.854	-
Kredit yang Diberikan - Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(140.637.349)	(26.237.182)
Jumlah	17.465.705.029	12.734.645.601
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(196.540.579)	(124.957.404)
<b>Jumlah</b>	<b>17.269.164.450</b>	<b>12.609.688.197</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan, sebagai berikut :

	31-12-2024	31-12-2023
a. - Suku Bunga KMK, KJ, dan KK	14,25% - 30,00%	14,25% - 30,00%
- Kredit Karyawan	13,25%	13,25%
- Provisi Kredit	1% -1,5%	1% -1,5%
- Administrasi Kredit	1%	1%

- b. Kredit yang diberikan dijamin dengan sertifikat tanah, deposito, BPKB, dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan. Agunan tersebut diikat dengan surat kuasa untuk menjual.
- c. Kredit yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Sedangkan kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank, dilakukan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak lain.
- d. Jangka waktu kredit berkisar antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan.

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijsaya Mandiri berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Agunan yang Diambilalih - Lebih dari 1 Tahun	95.145.200	95.145.200
<b>Jumlah</b>	<b>95.145.200</b>	<b>95.145.200</b>

**10. ASET TETAP**

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

	31-12-2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	49.909.700	9.491.600	-	59.401.300
Inventaris Kantor Golongan II	171.189.600	5.400.000	28.600.000	147.989.600
Komputer	175.123.001	18.600.000	-	193.723.001
Kendaraan	327.700.000	-	-	327.700.000
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>723.922.301</b>	<b>33.491.600</b>	<b>28.600.000</b>	<b>728.813.901</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	(45.865.945)	2.755.205	-	(48.621.150)
Inventaris Kantor Golongan II	(132.464.221)	8.405.622	13.137.502	(127.732.341)

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

	31-12-2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
..... Lanjutan				
Komputer	(154.002.386)	13.477.517	-	(167.479.903)
Kendaraan	(317.841.945)	9.858.050	-	(327.699.995)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(650.174.497)	34.496.394	13.137.502	(671.533.389)
<b>Nilai Buku</b>	<b>73.747.804</b>			<b>57.280.512</b>

	31-12-2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	51.559.700	4.400.000	6.050.000	49.909.700
Inventaris Kantor Golongan II	171.189.600	-	-	171.189.600
Komputer	166.088.001	9.035.000	-	175.123.001
Kendaraan	327.700.000	-	-	327.700.000
Jumlah Nilai Perolehan	716.537.301	13.435.000	6.050.000	723.922.301
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	(47.755.525)	2.773.961	4.663.542	(45.865.945)
Inventaris Kantor Golongan II	(122.009.437)	10.454.784	-	(132.464.221)
Komputer	(141.805.936)	12.196.451	-	(154.002.386)
Kendaraan	(306.096.042)	11.745.904	-	(317.841.945)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(617.666.940)	37.171.099	4.663.542	(650.174.497)
<b>Nilai Buku</b>	<b>98.870.361</b>			<b>73.747.804</b>

Beban penyusutan aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.34.496.394,- dan Rp.37.171.099,-. Daftar aset tetap dan akumulasi penyusutan lihat *Lampiran 1*.

**11. ASET TIDAK BERWUJUD**

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Aset Tidak Berwujud - Nilai Perolehan :		
- Software Komputer	96.833.367	96.833.367
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud :		
- Software Komputer	(73.402.222)	(61.302.681)
<b>Jumlah</b>	<b>23.431.145</b>	<b>35.530.686</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)**

Beban amortisasi aset tidak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp.12.099.541,- dan Rp.12.099.541,-. Daftar aset tidak berwujud dan akumulasi amortisasi lihat *Lampiran 2*.

**12. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Beban Dibayar Dimuka :		
- Sewa Gedung Kantor	490.333.332	128.786.667
- Jasa Audit Eksternal	6.654.450	8.045.000
- Lainnya	-	6.000.000
Beban Ditangguhkan	-	7.779.172
Rekening Uang Muka Biaya	54.592.495	17.056.000
Piutang Lainnya	26.020.000	10.520.000
Persediaan Perlengkapan Kantor :		
- Peranko dan Materai	880.000	1.100.000
- Alat Tulis Kantor	1.788.100	1.821.500
- Barang Cetak	22.851.266	11.365.483
<b>Jumlah</b>	<b>603.119.643</b>	<b>192.473.822</b>

**13. KEWAJIBAN SEGERA**

Akun ini merupakan kewajiban segera, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
PPh Pasal 4 Ayat 2 - Tabungan	2.244.879	1.526.614
PPh Pasal 4 Ayat 2 - Deposito	12.825.503	12.936.873
Deviden Belum Dibayar	1.941.000	-
PPh Pasal 21	3.511.925	3.733.882
PPh Pasal 21 - Komisi Lending/ Funding	13.750	120.000
Rekening Kreditur	-	400.000
Jasa Notaris	37.275.000	6.250.000
Titipan Asuransi	2.955.100	1.180.100
Titipan Blokir BPKB	600.000	950.000
Titipan Nasabah	3.697.262	15.586.039
Utang BPJS Kesehatan	4.770.677	3.792.535
Lainnya	66.716.000	1.206.234
<b>Jumlah</b>	<b>136.551.096</b>	<b>47.682.277</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG BUNGA**

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Deposito Berjangka :		
- Bank Lain	75.342	-
- Bukan Bank	44.927.946	39.884.668
- Jatuh Tempo	3.615.709	3.615.709
Bunga Tabungan Berjangka :		
- Bukan Bank	4.668.248	7.806.357
<b>Jumlah</b>	<b>53.287.245</b>	<b>51.306.734</b>

**15. PERPAJAKAN**

**a. UTANG PAJAK**

Akun ini merupakan saldo utang pajak, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
PPh Pasal 25 - Masa Desember	12.128.941	10.712.141
PPh Pasal 29	11.016.925	4.769.898
<b>Jumlah</b>	<b>23.145.866</b>	<b>15.482.039</b>

**b. BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antara laba rugi pajak penghasilan menurut komersial dengan menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Laba Komersial Sebelum Pajak Penghasilan	334.582.964	311.941.290
Beda Permanen :		
- Beban Iklan/ Promosi	32.443.686	25.886.498
- Beban Entertainment	184.800	-
- Beban Sumbangan	2.735.500	6.560.600
- Beban Olahraga/ Rekreasi	8.702.300	6.000.000
- Beban Upacara Agama	4.978.200	13.875.700
- Beban Karangian Bunga	1.016.000	800.000
- Beban Jasprod	60.000.000	20.000.000
- Beban RUPS	10.525.000	8.280.400
Beda Temporer :		
- Cadangan Jasprod	(18.540.000)	(38.040.000)
Penghasilan Kena Pajak	436.628.450	355.304.488
Pembulatan	436.628.000	355.304.000

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. BEBAN PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

	Tahun 2024	Tahun 2023
..... Lanjutan		
Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang :		
- 22% x 50% x Rp.355.304.000,-	-	39.083.440
- 22% x 50% x Rp.436.628.000,-	48.029.080	-
<b>Jumlah Pajak Penghasilan Terutang</b>	<b>48.029.080</b>	<b>39.083.440</b>
Dikurangi : Pajak Dibayar Dimuka	(37.012.155)	(34.313.542)
<b>Jumlah Utang PPh Pasal 29 - Badan</b>	<b>11.016.925</b>	<b>4.769.898</b>

**16. SIMPANAN**

Akun Ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
<b>Tabungan :</b>		
- Tabungan Bali Mandiri	6.365.577.391	4.639.309.515
- Tabungan Pelajar	35.979.113	15.808.312
- Tabungan Berjangka	227.600.000	206.100.000
- Tabungan Jumbo	461.827.922	465.498.153
- Tabungan Mitra Dahsyat	1.023.346.000	801.728.000
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>8.114.330.426</b>	<b>6.128.443.980</b>
<b>Deposito :</b>		
- 1 Bulan	8.330.527.711	8.056.164.074
- 3 Bulan	4.715.000.000	4.867.000.000
- 6 Bulan	1.359.000.000	1.449.000.000
- 12 Bulan	130.000.000	130.000.000
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>14.534.527.711</b>	<b>14.502.164.074</b>
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>22.648.858.137</b>	<b>20.630.608.054</b>

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
<b>Tabungan :</b>		
- BPR Mitra Bali Mandiri	13.282.186	3.148.377
- BPR Mitra Srisedana Mandiri	28.337.631	316.913

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)**

	31-12-2024	31-12-2023
..... Lanjutan		
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	7.077.170	3.567.024
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	2.352.250	1.614.237
Deposito Berjangka :		
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri (1 bulan)	100.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>151.049.237</b>	<b>8.646.551</b>

**18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Dana Pengabdian	23.200.000	46.000.000
Pesangon Pemutusan Kerja	96.605.487	76.605.487
<b>Jumlah</b>	<b>119.805.487</b>	<b>122.605.487</b>

**19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Deviden yang Belum Dibayar	22.647.612	22.647.612
Biaya Transaksi Kredit	12.075.000	-
Cadangan Bonus	40.658.279	18.540.000
Kewajiban Lainnya	22.767.000	17.056.000
<b>Jumlah</b>	<b>98.147.891</b>	<b>58.243.612</b>

**20. MODAL DISETOR**

Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 07 tanggal 08 Januari 2020 dihadapan Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU-AH.01.03-0067930 tanggal 05 Februari 2020.

Modal dasar Perseroan sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Modal dasar tersebut telah disetor penuh sebesar Rp.2.237.802.000,- (Dua Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Dua Ribu Rupiah) yang terbagi dalam 2.237.802 (Dua Juta Dua Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Dua) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham, dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**20. MODAL DISETOR (Lanjutan)**

31-12-2024 dan 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1.690.066 lembar	75,52%	1.690.066.000
KUD Ulun Tanjung	150.000 lembar	6,70%	150.000.000
KUD Pedungan	125.000 lembar	5,59%	125.000.000
KUD Penatih	125.000 lembar	5,59%	125.000.000
KUD Dwi Eka Merta Sari	125.000 lembar	5,59%	125.000.000
KUD Pari Guna Artha	15.790 lembar	0,71%	15.790.000
KUD Mina Astiti Samudra	6.946 lembar	0,31%	6.946.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.237.802 lembar</b>	<b>100%</b>	<b>2.237.802.000</b>

**21. MODAL SUMBANGAN**

Akun ini merupakan modal sumbangan yang berasal dari PT. Bank Permata, Tbk. per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp.1.300.000.000,- (Satu Milyar Tiga Ratus Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Nomor 85 tanggal 15 Agustus 2005 oleh Notaris Notaris I Putu Chandra, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar perihal modal sumbangan yang berasal dari PT. Bank Permata, Tbk. Modal sumbangan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dengan Nomor 7/574/DPBPR/IDBPR/Dpr tanggal 10 Agustus 2005.

**22. SALDO LABA**

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Cadangan Umum	450.000.000	450.000.000
Laba Belum Ditentukan Tujuannya	3.755.536.558	3.482.678.708
Mutasi Saldo Laba :		
- Deviden Tunai	(191.001.000)	-
Laba Tahun Berjalan	286.553.884	272.857.850
<b>Jumlah</b>	<b>4.301.089.442</b>	<b>4.205.536.558</b>

**23. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain</b>		
- Jasa Giro	21.680.295	18.131.422
- Tabungan	22.901.967	48.151.902
- Deposito	668.532.072	630.867.956

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**23. PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)**

	Tahun 2024	Tahun 2023
..... Lanjutan		
<b>Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan</b>		
Bunga Kontraktual :		
- Lancar	2.485.957.555	2.213.046.052
- Kurang Lancar	23.948.892	58.782.207
- Diragukan	14.015.323	10.737.721
Pendapatan Amortisasi Provisi dan Administrasi	307.064.915	275.139.560
Biaya Transaksi	(17.401.646)	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.526.699.373</b>	<b>3.254.856.820</b>

**24. BEBAN BUNGA**

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Tabungan :		
- Bank Lain	330.356	297.436
- Bukan Bank	147.955.161	133.366.639
Deposito :		
- Bank Lain	3.307.534	-
- Bukan Bank	819.089.819	820.498.567
Beban Premi LPS	44.106.446	38.743.322
<b>Jumlah</b>	<b>1.014.789.316</b>	<b>992.905.964</b>

**25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Penerimaan Pokok Hapus Buku	17.635.000	3.600.000
Pemulihan PPAP	37.085.735	119.747.818
Denda Kredit	68.868.856	81.115.409
Pendapatan Pinalty Kredit	38.715.200	24.217.187
Pendapatan Pinalty Deposito	240.000	1.780.000
Administrasi Tabungan	17.621.000	17.671.000
Penutupan Tabungan	197.335	289.190
Tabungan Pasif	30.000	14.000
Pendapatan Komisi Notaris	12.367.100	6.100.000

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (Lanjutan)**

	Tahun 2024	Tahun 2023
..... Lanjutan		
Pendapatan Komisi Asuransi	11.774.972	1.468.289
Pendapatan Operasional Lainnya	11.067.038	10.187.512
<b>Jumlah</b>	<b>215.602.237</b>	<b>266.190.404</b>

**26. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET**

Akun ini merupakan beban penyisihan penilaian kualitas aset untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset :		
- Beban PPKA Penempatan pada Bank Lain	3.199.554	2.500.000
- Beban PPKA Kredit	125.589.929	185.612.027
<b>Jumlah</b>	<b>128.789.483</b>	<b>188.112.027</b>

**27. BEBAN PEMASARAN**

Akun ini merupakan beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Iklan/ Promosi	32.443.686	25.886.498
Beban Kalender	3.475.000	-
Beban Entertainment	184.800	-
Beban Edukasi dan Literasi	3.500.000	3.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>39.603.486</b>	<b>28.886.498</b>

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Tenaga Kerja :		
- Honorarium Komisaris	130.263.521	123.640.279
- Tunjangan Jabatan	56.200.000	56.600.000
- Tunjangan Pajak Komisaris	-	414.626

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)**

	Tahun 2024	Tahun 2023
..... Lanjutan		
- Honorarium Direksi	334.779.286	317.145.873
- Tunjangan Pajak	9.754	667.011
- Beban Gaji Karyawan	619.769.651	488.307.540
- Tunjangan Insentif	49.292.403	28.053.038
- Tunjangan Seragam	36.150.000	32.850.000
- Tunjangan Makan/ Kehadiran/ Transport	107.245.000	84.585.000
- Tunjangan Lainnya	56.696.414	51.972.506
- Tunjangan Lembur	4.238.745	4.152.870
- Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	43.620.297	36.632.127
- Tunjangan BPJS Kesehatan	58.261.241	50.800.872
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	401.032	404.215
- Tunjangan Hari Raya	84.140.000	81.040.000
- Beban Jasprod	60.000.000	20.000.000
- Beban Imbalan Pasca Kerja	40.000.000	37.000.000
- Beban Pegawai Lainnya	38.200.000	36.000.000
Beban Pendidikan dan Pelatihan	53.891.302	56.695.928
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung Kantor	59.009.887	72.679.994
- Beban Sewa Lainnya	5.480.000	7.145.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Penyusutan Peralatan/ Perabot Kantor I	2.755.205	2.773.961
- Penyusutan Peralatan/ Perabot Kantor II	8.405.622	10.454.784
- Penyusutan Komputer	13.477.517	12.196.451
- Penyusutan Kendaraan Bermotor	9.858.050	11.745.904
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Program	12.099.541	12.099.541
Beban Premi Asuransi :		
- Beban Asuransi Gedung	243.320	-
- Beban Asuransi Kendaraan	5.498.934	6.121.451
- Beban Asuransi Kebakaran	-	243.320
- Beban Asuransi Cash In Save	520.000	520.000
- Beban Asuransi Cash In Transit	1.000.000	1.000.000
Beban Pemeliharaan :		
- Beban Pemeliharaan Gedung	23.945.620	6.667.863
- Pemeliharaan Kendaraan	12.745.625	5.301.671
- Pemeliharaan Inventaris	6.370.000	135.000
- Pemeliharaan Komputer	5.285.000	3.935.000
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Air	1.482.266	1.210.222
- Beban Listrik	18.048.500	16.472.500
- Beban Telepon	9.329.321	9.685.615
- Beban Alat Tulis Kantor	7.371.700	7.342.540
- Beban Surat Kabar/ Majalah	1.920.000	1.920.000

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)**

	Tahun 2024	Tahun 2023
..... Lanjutan		
- Beban Perlengkapan Kantor Lainnya	3.185.500	2.340.100
- Beban Perlengkapan Komputer	2.530.000	2.985.000
- Beban Perlengkapan Kendaraan	15.886.600	8.214.681
- Beban Barang Cetakan	9.919.217	6.316.800
- Beban Fotocopy/ Penjilidan	508.600	682.300
- Beban Pengiriman Dokumen dan Surat	583.000	501.000
- Beban Materai	1.244.000	1.120.000
- Beban RUPS	10.525.000	8.280.400
- Beban Keperluan Dapur	5.083.600	7.015.400
- Beban Refill Printer	2.539.000	2.668.000
- Beban Perjalanan Dinas	3.000.000	-
- Beban BBM dan Pelumas	51.558.850	42.989.202
- Beban Parkir dan Tol	5.589.500	5.564.000
- Beban Jasa Audit	17.859.900	14.973.900
- Beban Notaris	10.650.000	2.000.000
- Beban Kebersihan	3.701.800	3.863.000
- Beban Konsumsi	4.364.000	2.921.000
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	4.754.600	5.846.300
- Beban Pajak Lainnya	-	187.500
<b>Jumlah</b>	<b>2.131.487.921</b>	<b>1.815.081.284</b>

**29. BEBAN LAINNYA**

Akun ini merupakan beban lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Operasional Lainnya :		
- Beban Survey	4.227.400	2.997.900
- Beban Administrasi Bank	1.976.701	2.999.500
- Beban Raker/ HUT	17.721.120	9.455.840
- Beban Keanggotaan	9.000.000	9.000.000
- Beban Pinjaman Bermasalah	1.474.600	5.541.400
- Beban Fee Kerjasama	10.022.497	9.174.464
- Beban Operasional Lain	-	2.370.000
<b>Jumlah</b>	<b>44.422.318</b>	<b>41.539.104</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**30. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Akun ini merupakan pendapatan (beban) non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Non Operasional Lainnya	556.370	7.480.195
Beban Kerugian Penjualan AYDA	-	(110.471.073)
Beban Keagamaan	-	(123.000)
Beban Sumbangan	(2.735.500)	(6.560.600)
Beban Tahunan OJK	(13.967.993)	(12.230.879)
Beban Denda/ Sanksi	(3.820.000)	-
Beban Olahraga/ Rekreasi	(8.702.300)	(6.000.000)
Beban Upacara Agama	(4.978.200)	(13.875.700)
Beban Karangan Bunga	(1.016.000)	(800.000)
Beban Non Operasional Lainnya	(13.962.498)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(48.626.121)</b>	<b>(142.581.057)</b>

**31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>KOMITMEN</b>		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	656.807.835	571.396.727
Komitmen Lainnya	75.140.812	107.785.520
<b>JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN</b>	<b>731.948.647</b>	<b>679.182.247</b>
<b>KONTINJENSI</b>		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	664.348.746	504.058.238
Aset Produktif yang Dihapusbuku	57.802.362	196.596.556
Pendapatan Bunga Hapusbuku	48.397.123	90.877.253
<b>JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>770.548.231</b>	<b>791.532.047</b>

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Balijsaya Mandiri bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 26 April 2025.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**33. RASIO ANALISIS KEUANGAN**

Analisis rasio keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
a. <i>Cash Ratio (CR)</i>		
	$\frac{\text{Kas + Penempatan pada Bank Lain}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	
	10,76%	11,49%
b. <i>Return On Assets (ROA)</i>		
	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	
	1,11%	0,87%
c. <i>Return On Equity (ROE)</i>		
	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$	
	4,31%	3,22%
d. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>		
	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	
	37,15%	46,70%
e. <i>Loan to Debt Ratio (LDR)</i>		
	$\frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan (SAK ETAP)}}{\text{Jumlah Dana Yang Diterima}}$	
	79,90%	46,25%
f. <i>Non Performing Loan - Gross</i>		
	$\frac{\text{Jumlah Kredit Non Performing}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}$	
	8,48%	8,93%
g. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Gross</i>		
	$\frac{\text{Jumlah [(KLx50\%) + (Dx75\%) + (M)]}}{\text{(Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	
	4,48%	4,22%
h. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Netto</i>		
	$\frac{\text{Jumlah [(KL x 50\%) + (D x 75\%) + (M) - PPAP Khusus]}}{\text{(Jumlah Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	
	4,08%	3,97%
i. <i>BOPO</i>		
	$\frac{\text{Jumlah Beban Operasional}}{\text{Jumlah Pendapatan Operasional}}$	
	89,75%	87,09%
j. <i>Net Interest Margin (NIM)</i>		
	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan + Jumlah Alat Liquid}}$	
	7,23%	6,98%

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJIAYA MANDIRI**  
**DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Awal Tahun		Mutasi Tahun Berjalan			Dasar Penyusutan	Tarif	Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini		Nilai Buku
			Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Penambahan Biaya	Biaya	Ak. Peny.			Nilai Buku	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Bulan Ini	
<b>I INVENTARIS KANTOR GOLONGAN I</b>														
1	Fax Panasonic	19-Mar-13	1.300.000	1.299.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	1.300.000	1.299.999
2	Absensi Desktop Series (Fingerprint)	03-Mar-15	1.660.000	1.659.999	-	-	-	1	25%	-	-	-	1.660.000	1.659.999
3	Gorden	12-Jul-16	9.700.000	9.699.999	-	-	-	1	25%	-	-	-	9.700.000	9.699.999
4	TV LED LG 32"	26-Oct-16	3.200.000	3.199.999	-	-	-	1	25%	-	-	-	3.200.000	3.199.999
5	1 Paket CCTV 8 Kamera	01-Mar-17	10.034.700	10.034.699	-	-	-	1	25%	209.056	-	-	10.034.700	10.034.699
6	2 Rak Gantung Kayu	26-Sep-17	6.700.000	6.699.999	-	-	-	1	25%	139.563	-	-	6.700.000	6.699.999
7	Kursi Polaris 15 buah	20-Dec-17	3.900.000	3.899.999	-	-	-	1	25%	81.250	-	-	3.900.000	3.899.999
8	4 Vas Bunga, 2 Guci + Bunga	26-Jul-18	6.765.000	6.764.999	-	-	-	1	25%	140.938	-	-	6.765.000	6.764.999
9	Bunga Hias Kantor Kas	26-Oct-20	2.250.000	1.781.250	-	-	-	2.250.000	25%	46.875	486.749	-	2.250.000	2.249.999
10	Sound System Active Portable 15 ZQ	10-Apr-23	4.400.000	825.003	-	-	-	4.400.000	25%	91.667	1.100.004	-	4.400.000	1.925.007
11	Perangkat CCTV & Router Wifi TP-Link	24-Jul-24	-	-	9.491.600	-	-	9.491.600	25%	197.742	1.186.452	-	9.491.600	1.186.452
			<b>49.999.700</b>	<b>45.865.945</b>				<b>16.141.608</b>		<b>907.111</b>	<b>2.755.205</b>		<b>59.401.300</b>	<b>48.821.150</b>
<b>Jumlah Inventaris Kantor Golongan I</b>														
<b>II INVENTARIS KANTOR GOLONGAN II</b>														
1	Pembelian Filing Cabinet	31-Aug-01	600.000	599.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	600.000	599.999
2	Pemb Brankas Merk "Chubb"	17-Sep-02	29.645.000	29.644.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	29.645.000	29.644.999
3	1 Buah Filing Cabinet	15-Feb-09	2.070.000	2.069.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	2.070.000	2.069.999
4	1 Buah Filing Cabinet	15-Feb-09	2.070.000	2.069.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	2.070.000	2.069.999
5	Meja Modera	03-Dec-09	950.600	950.599	-	-	-	1	50%	-	-	-	950.600	950.599
6	Laci Modera	03-Dec-09	418.600	418.599	-	-	-	1	50%	-	-	-	418.600	418.599
7	Meja V Class	03-Dec-09	866.600	866.599	-	-	-	1	50%	-	-	-	866.600	866.599
8	Laci V Class	03-Dec-09	418.599	418.599	-	-	-	1	50%	-	-	-	418.599	418.599
9	1 Unit Kursi Wellcome	03-Dec-09	955.500	955.499	-	-	-	1	50%	-	-	-	955.500	955.499
10	1 Unit Kursi Wellcome	03-Dec-09	955.500	955.499	-	-	-	1	50%	-	-	-	955.500	955.499
11	6 Unit Kursi Wellcome	03-Dec-09	1.890.000	1.889.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	1.890.000	1.889.999
12	1 Unit Meja Rapat	11-Dec-09	1.750.000	1.749.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	1.750.000	1.749.999
13	1 Unit Papan Nama	11-Dec-09	2.000.000	1.999.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	2.000.000	1.999.999
14	Papan White Board	27-Oct-09	1.295.000	1.294.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	1.295.000	1.294.999
15	AC 1/2 PK	08-Dec-09	2.975.000	2.974.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	2.975.000	2.974.999
16	AC 1 PK	08-Dec-09	3.150.000	3.149.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	3.150.000	3.149.999
17	5 Unit Telp PABX	11-Dec-09	4.896.500	4.896.499	-	-	-	1	50%	-	-	-	4.896.500	4.896.499
18	1 Buah Filing Cabinet	01-Jun-10	2.007.000	2.006.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	2.007.000	2.006.999
19	1 Buah Filing Cabinet	01-Jun-10	2.007.000	2.006.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	2.007.000	2.006.999
20	1 Telepon Flexi	08-Jun-10	830.000	829.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	830.000	829.999
21	6 Unit Kursi Wellcome W99	23-Jun-11	2.430.000	2.429.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	2.430.000	2.429.999
22	2 Meja Modera dan 2 Laci Modera	23-Jun-11	3.430.800	3.430.799	-	-	-	1	50%	-	-	-	3.430.800	3.430.799
23	4 Unit Kursi Wellcome W 707	23-Jun-11	2.178.000	2.177.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	2.178.000	2.177.999
24	Cash Box Ichband	23-Jun-11	711.000	710.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	711.000	710.999
25	Mesin Hitung Uang Newmark	23-Jun-11	2.100.000	2.099.999	-	-	-	1	50%	-	-	-	2.100.000	2.099.999

No	Nama Aset Tetap	Tanggai Perolehan			Awal Tahun Akumulasi Penyusutan			Mutasi Tahun Berjalan			Dasar Penyusutan			Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini	
		Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Biaya	Ak. Peny.	Nilai Buku	Penyusutan	Tarif	Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan
26	Terminal Evafone PABX	05-Sep-11	1.250.000	1.249.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.250.000	1.249.999	1
27	Projecteur BENQ 524	20-Feb-12	4.500.000	4.499.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.500.000	4.499.999	1
28	Meja dan Laci 338 1 Set	09-May-12	1.940.400	1.940.399	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.940.400	1.940.399	1
29	Kursi Tamu W707 2 Buah	09-May-12	1.089.000	1.088.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.089.000	1.088.999	1
30	Kursi W99 H 1 Buah	09-May-12	481.500	481.499	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	481.500	481.499	1
31	Kursi Tunggu 2 Set	09-May-12	3.000.000	2.999.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.000.000	2.999.999	1
32	AC Daikin 2 PK	27-Oct-15	7.050.000	7.049.999	1	-	-	-	-	-	1	12,5%	73.438	73.438	7.050.000	7.049.999	1
33	AC Daikin 1,5 PK	01-Mar-18	5.270.000	3.795.839	1.474.161	-	-	-	-	-	1.474.161	12,5%	54.896	655.182	5.270.000	4.451.022	818.978
34	Meja Counter, Atap, Dinding	01-Jul-18	17.500.000	12.017.045	5.482.955	-	-	-	-	-	5.482.955	12,5%	182.292	2.193.182	17.500.000	14.210.227	3.289.773
35	AC Daikin 2 PK	01-Dec-18	7.325.000	4.578.125	2.746.875	-	-	-	-	-	2.746.875	12,5%	76.302	915.625	7.325.000	5.493.750	1.831.250
36	AC Daikin 1/2 PK	01-Dec-18	3.950.000	2.468.750	1.481.250	-	-	-	-	-	1.481.250	12,5%	41.146	493.750	3.950.000	2.962.500	987.500
37	Kursi Leopard Hitam (w/ Rapat) (5 Buah)	19-Mar-19	1.250.000	742.187	507.813	-	-	-	-	-	507.813	12,5%	13.021	156.250	1.250.000	898.438	351.562
38	Kursi Welcome W 99 H (5 Buah)	19-Mar-19	2.500.000	1.484.375	1.015.625	-	-	-	-	-	1.015.625	12,5%	26.042	312.500	2.500.000	1.796.875	703.125
39	Papan Reklame	02-Jul-20	2.165.000	924.635	1.240.365	-	-	-	-	-	1.240.365	12,5%	22.552	270.625	2.165.000	1.195.260	969.740
40	Meja VIP MV 302 A	28-Sep-20	1.068.000	433.875	634.125	-	-	-	-	-	634.125	12,5%	11.125	139.500	1.068.000	567.375	500.625
41	Kursi Welcome 99h	28-Sep-20	4.000.000	1.625.000	2.375.000	-	-	-	-	-	2.375.000	12,5%	41.667	500.000	4.000.000	2.125.000	1.875.000
42	Kursi Susun Polaris	28-Sep-20	1.000.000	406.250	593.750	-	-	-	-	-	593.750	12,5%	10.417	125.000	1.000.000	531.250	468.750
43	Papan Nama untuk Kantor Kas Dalung	28-Sep-20	2.800.000	1.137.500	1.662.500	-	-	-	-	-	1.662.500	12,5%	29.167	175.002	-	-	-
44	Meja Counter Depan Kantor Kas	16-Oct-20	10.800.000	4.275.000	6.525.000	-	-	-	-	-	6.525.000	12,5%	112.500	675.000	-	-	-
45	Rak Belakang Counter Kantor Kas	16-Oct-20	12.000.000	4.750.000	7.250.000	-	-	-	-	-	7.250.000	12,5%	125.000	750.000	-	-	-
46	Kursi Tunggu 2 Set	26-Oct-20	3.000.000	1.187.500	1.812.500	-	-	-	-	-	1.812.500	12,5%	31.250	187.500	-	-	-
47	Kursi Subaru 3 Unit (Welcome)	05-Sep-22	1.650.000	257.820	1.392.180	-	-	-	-	-	1.392.180	12,5%	17.188	206.256	1.650.000	464.076	1.185.924
48	Kursi W 935 Dirut	05-Sep-22	3.000.000	468.750	2.531.250	-	-	-	-	-	2.531.250	12,5%	31.250	375.000	3.000.000	843.750	2.156.250
49	Neon Box & Papan Nama Bank Perekonomian Rakyat	27-Aug-24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,5%	56.250	281.250	5.400.000	281.250	5.118.750
Jumlah Inventaris Kantor Golongan II			171.189.600	132.484.221	38.725.379	5.400.000	28.600.000	13.137.502	15.462.498	28.662.881	955.503	8.405.622	147.989.600	127.732.341	20.257.269		
III	KOMPUTER																
1	Komputer Asus	08-Jan-02	22.625.000	22.624.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	22.625.000	22.624.999	1
2	Computer Intel ISBS	15-Jul-03	16.965.000	16.964.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	16.965.000	16.964.999	1
3	Computer Prog Baru	26-Sep-07	33.915.000	33.914.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	33.915.000	33.914.999	1
4	Computer Prog BI	15-Nov-10	5.140.000	5.139.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	5.140.000	5.139.999	1
5	CPU Computer Dual Core	16-Feb-11	4.700.000	4.699.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.700.000	4.699.999	1
6	Note Book Asus A43 E /SID	24-Nov-11	5.500.000	5.499.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	5.500.000	5.499.999	1
7	LCD LG Flatron	02-Jan-12	1.000.000	999.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.000.000	999.999	1
8	CPU Core i3, Main Board, Memory 1GB, DDR 3	09-Feb-12	3.150.000	3.149.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.150.000	3.149.999	1
9	Printer HP Laserjet 1102	03-Sep-12	900.000	899.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	900.000	899.999	1
10	Printer HP Laserjet 1102	06-May-13	980.000	979.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	980.000	979.999	1
11	1 Unit Komputer utk BI Versi Baru	13-Aug-13	4.800.000	4.799.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.800.000	4.799.999	1
12	1 Set Komputer Asus, Keyboard, layar LED 16"	25-Jun-15	4.000.000	3.999.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.000.000	3.999.999	1
13	Monitor LED 20"	03-Dec-15	1.175.000	1.174.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.175.000	1.174.999	1
14	Monitor LED 20"	07-Dec-15	1.175.000	1.174.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.175.000	1.174.999	1
15	Komputer Lengkap Dual Core, LED 20"	23-Jan-16	5.230.000	5.229.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	5.230.000	5.229.999	1
16	Komputer Lengkap Core i5 3,2 GHZ Keyboard, Mouse, Monitor 16"	31-Jan-17	7.000.000	6.999.999	1	-	-	-	-	-	1	50%	-	-	7.000.000	6.999.999	1
17	Upgrade CPU Marketing	28-Feb-18	2.750.000	2.749.999	1	-	-	-	-	-	1	25%	57.292	-	2.750.000	2.749.999	1
18	Card Reader Dukcapil	23-Aug-19	5.488.001	5.488.000	1	-	-	-	-	-	1	25%	114.333	-	5.488.001	5.488.000	1
19	1 unit CPU Futura	16-Sep-19	4.200.000	4.199.999	1	-	-	-	-	-	1	25%	87.500	-	4.200.000	4.199.999	1

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Awal Tahun		Mutasi Tahun Berjalan		Dasar Penyusutan	Tarif	Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
			Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Nilai Buku			Bulan Ini	s/d Bulan Ini		
			Penambahan Biaya	Blaya	Ak. Peny.	Pengurangan	Penyusutan	Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Nilai Buku	
20	1 Unit printer epson lx 310	16-Nov-19	2.330.000	2.329.999	-	-	1	25%	48.542	-	2.330.000	2.329.999
21	Printer Epson L3110	02-Jun-20	2.200.000	1.925.000	-	-	275.000	25%	45.833	274.999	2.200.000	2.199.999
22	Printer Epson L3110 Kantor Kas	28-Oct-20	2.200.000	1.741.887	-	-	458.333	25%	45.833	458.332	2.200.000	2.199.999
23	Monitor dan Mouse Kantor Kas	26-Oct-20	1.140.000	902.500	-	-	237.500	25%	23.750	237.499	1.140.000	1.139.999
24	Projector Sony VPL EX435-3200 Lumens	25-May-21	6.700.000	4.327.073	-	-	2.372.927	25%	139.563	1.674.996	6.700.000	6.002.069
25	Hardisk CCTV 2TB dan adaptor	07-Jun-21	1.285.000	803.130	-	-	481.870	25%	26.771	321.252	1.285.000	1.124.382
26	Monitor LED LG 22 MK 600 IPS	15-Jun-21	2.000.000	1.208.343	-	-	791.657	25%	41.667	500.004	2.000.000	1.708.347
27	Laptop Asus E40MAO CEL N4020	31-Aug-21	7.200.000	4.200.000	-	-	3.000.000	25%	150.000	1.800.000	7.200.000	6.000.000
28	Hardisk External 4 TB Seagate	17-Nov-21	1.665.000	867.200	-	-	797.800	25%	34.688	416.256	1.665.000	1.283.456
29	Monitor LG 20 MK 400	14-Apr-22	3.350.000	1.395.840	-	-	1.954.160	25%	69.792	837.504	3.350.000	2.233.344
30	CPU Core i3, DSS 500gb, DDR 3 4Gb	14-Apr-22	3.500.000	1.458.340	-	-	2.041.660	25%	72.917	875.004	3.500.000	2.333.344
31	Printer HP Ink Tank 319 Pcs	05-Dec-22	1.825.000	456.252	-	-	1.368.748	25%	38.021	456.252	1.825.000	912.504
32	Printer Epson PG 35 Passbook	05-Apr-23	7.600.000	1.424.997	-	-	6.175.003	25%	158.333	1.899.996	7.600.000	3.324.993
33	Monitor LED LG 22MP410-B HDMI	27-Apr-23	1.435.000	269.064	-	-	1.165.936	25%	29.896	358.752	1.435.000	627.816
34	CPU i5 SSD 512GB Venom RX	03-Jan-24	-	-	8.130.000	-	8.130.000	25%	169.375	2.032.500	8.130.000	2.032.500
35	Monitor LED LG 22MP410	03-Jan-24	-	-	2.870.000	-	2.870.000	25%	59.792	717.504	2.870.000	717.504
36	Monitor LED LG 20MIK	30-Aug-24	-	-	2.400.000	-	2.400.000	25%	50.000	250.000	2.400.000	250.000
37	Printer Epson L3210 PSC	30-Aug-24	-	-	2.400.000	-	2.400.000	25%	50.000	250.000	2.400.000	250.000
38	Printer Epson L3210 PSC	08-Nov-24	-	-	2.800.000	-	2.800.000	25%	58.333	116.666	2.800.000	116.666
			175.123.001	154.002.386	21.120.615	-	39.720.615		1.572.251	13.477.517	193.723.001	167.479.903
Jumlah Komputer												26.243.098
IV KENDARAAN												
1	Honda Supra X125 TH 2010	28-Apr-10	15.550.000	15.549.999	-	-	1	25%	323.958	-	15.550.000	15.549.999
2	Honda Supra X125 TH 2013	05-Jul-13	16.150.000	16.149.999	-	-	1	25%	336.458	-	16.150.000	16.149.999
3	Mobil Toyota Avanza New 1.3G M/T	30-Apr-14	176.200.000	176.199.999	-	-	1	12,5%	1.835.417	-	176.200.000	176.199.999
4	Mobil Toyota Avanza DK 1415 TOK	30-Nov-16	96.000.000	86.141.949	-	-	9.858.051	12,5%	1.000.000	9.858.050	96.000.000	95.999.999
5	Honda Vario 150 th 2019	26-Feb-19	23.800.000	23.799.999	-	-	1	25%	485.833	-	23.800.000	23.799.999
Jumlah Kendaraan			327.700.000	317.841.945	-	-	9.858.055		3.991.666	9.858.050	327.700.000	327.699.995
Jumlah ASET TETAP			723.922.301	650.174.497	33.491.600	13.137.502	94.383.159		7.428.531	34.496.394	728.813.901	671.533.389
					28.600.000	15.482.488						57.280.512

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALAJAYA MANDIRI**  
**DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD DAN AKUMULASI AMORTISASI**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

No	Nama Aset Tidak Berwujud	Tanggal Perolehan	Awal Tahun		Penambahan Biaya	Mutasi Tahun Berjalan		Dasar Amortisasi	Tarif	Beban Amortisasi		Nilai Perolehan	s/d Bulan Ini	
			Perolehan	Akumulasi Amortisasi		Nilai Buku	Biaya			Ak. Amort.	Nilai Buku		Bulan Ini	s/d Bulan Ini
I	PROGRAM KOMPUTER													
1	Program MBP Sys	01-Nov-18	93.500.000	59.411.458	-	-	34.088.542	12,5%	973.958	11.667.500	93.500.000	71.098.958	22.401.042	
2	Program NBP Sys Lapbul Versi Baru	01-Jun-19	3.333.367	1.891.223	-	-	1.442.144	12,5%	34.723	412.041	3.333.367	2.303.264	1.030.103	
	<b>JUMLAH ASET TIDAK BERWUJUD</b>		<b>96.833.367</b>	<b>61.302.681</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>35.530.686</b>		<b>1.008.681</b>	<b>12.099.541</b>	<b>96.833.367</b>	<b>73.402.222</b>	<b>23.431.145</b>	



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No.: 00084/3.0253/AU.2/07/0790-1/1/IV/2025

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI ("Perseroan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Informasi Lain**

Laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah di audit oleh auditor independen lain dengan nomor laporan : 00200/3.0420/AU.2/07/0388-1/1/IV/2024 tertanggal 16 April 2024 dengan pendapat wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.



### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**BUNTARAN & LISAWATI**



**(Lisawati, SE, Ak., BKP, CPA)**

Izin Akuntan Publik No. AP. 0790

Surabaya, 26 April 2025

**MANAJEMEN LETTER  
ATAS  
LAPORAN AUDIT INDEPENDEN  
YANG BERLAKU PADA  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
MITRA BALIJAYA MANDIRI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Bersama ini kami sampaikan beberapa temuan selama audit berlangsung dan saran/ rekomendasi untuk perbaikan :

## 1. LAPORAN KEUANGAN BPR

Laporan keuangan BPR per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

- Neraca per 31 Desember 2024 menurut Bank sebesar **Rp.31.096.510.787,-** sedangkan menurut audit sebesar **Rp.31.069.736.401.**
- Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 menurut Bank sebesar **Rp.299.461.981,-** sedangkan menurut audit sebesar **Rp.286.553.884,-.**
- Jurnal koreksi dan/ reklasifikasi sebesar **Rp.103.457.405,-** (lihat *Lampiran 1*).

Bank terjadi **penurunan** perolehan Laba Bersih Setelah Pajak sebesar **Rp.12.908.097,-** dikarenakan adanya perbedaan perhitungan pajak secara fiskal yaitu kekurangan perhitungan pajak penghasilan tahun berjalan serta koreksi atas beban penilaian jaminan.

## 2. JUMLAH NON-PERFORMING LOAN (NPL) YANG MASIH TINGGI

### Kondisi :

Bank memiliki jumlah Non Performing Loan (NPL) yang tinggi (lebih dari 5%).

### Kriteria :

Non Performing Loan (NPL) sebaiknya tidak lebih atau sama dengan 5%.

### Akibat :

Bank mempunyai jumlah nominal Kredit Non Performing Loan (NPL) dalam 3 tahun terakhir, dengan rincian sebagai berikut :

Kolektibilitas	31-12-2024	31-12-2023	31-12-2022
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :			
- Lancar	15.020.679.258	11.562.500.644	11.044.245.897
- Dalam Perhatian Khusus	1.542.397.876	309.492.684	261.977.237
- Kurang Lancar	400.000.000	24.277.121	2.736.868
- Diragukan	445.714	1.605.353	1.701.289
- Macet	1.133.360.906	1.138.928.694	1.232.057.660
Jumlah Kredit Non-Perform	1.533.806.620	1.164.811.168	1.236.495.817
Jumlah Kredit yang Diberikan	18.096.883.754	13.036.804.496	12.542.718.951
Prosentase NPL	<b>8,48%</b>	<b>8,93%</b>	<b>9,86%</b>

### Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat menurunkan jumlah Kredit Non-Perform (*Non-Performing Loan/ NPL*).

### Tanggapan :

- Bank telah melakukan upaya untuk menyelesaikan dengan melakukan penjualan aset yang dimiliki termasuk agunan yang diagunkan baik dengan cara litigasi maupun non litigasi.
- Dengan meningkatkan pertumbuhan kredit.

### 3. KOLEKTIBILITAS DALAM PERHATIAIN KHUSUS YANG TINGGI

**Kondisi :**

Bank memiliki kenaikan Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (kolektibilitas 2) dalam 3 (tiga) tahun yang tinggi.

**Kriteria :**

Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2) sebaiknya tidak lebih atau sama dengan 5%.

**Akibat :**

Bank mempunyai jumlah Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2) dalam 3 (tiga) tahun yang tinggi dan dapat menyebabkan akan naiknya *Non Performing Loan* (NPL) jika tidak diusahakan untuk penagihan. Rincian atas Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2) sebagai berikut :

Kolektibilitas	31-12-2024	31-12-2023	31-12-2022
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :			
- Lancar	15.020.679.258	11.562.500.644	11.044.245.897
- Dalam Perhatian Khusus	1.542.397.876	309.492.684	261.977.237
- Kurang Lancar	400.000.000	24.277.121	2.736.868
- Diragukan	445.714	1.605.353	1.701.289
- Macet	1.133.360.906	1.138.928.694	1.232.057.660
Jumlah Kredit Dalam Perhatian Khusus	1.542.397.876	309.492.684	261.977.237
Jumlah Kredit yang Diberikan	18.096.883.754	13.036.804.496	12.542.718.951
<b>Prosentase Kredit Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>8,52%</b>	<b>2,37%</b>	<b>2,09%</b>

**Saran :**

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat menurunkan jumlah Kredit Non-Perform (*Non-Performing Loan/ NPL*).

**Tanggapan :**

*Bank sudah melakukan monitoring dengan rutin dan sudah ada yang melakukan pembayaran, namun tetap dijaga agar tidak terjadi penurunan kualitas kredit.*

### 4. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)

**Kondisi :**

BPR melalui vendor *Core Banking System* (CBS) masih belum siap terhadap pemberlakuan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025..

**Kriteria :**

BPR wajib membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai standar akuntansi keuangan. Perhitungan rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.

Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM. Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025.

#### 4. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) (Lanjutan)

##### Akibat :

Bank masih mencoba melakukan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai standar akuntansi keuangan dengan cara manual.

##### Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen menghubungi vendor penyelenggara *Core Banking System* (CBS) untuk dapat mempersiapkan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025..

##### Tanggapan :

*Bank telah melakukan komunikasi dengan vendor terkait pemberlakuan CKPN, namun vendor telah menjawab per surat tertanggal 10 Februari 2025 bahwa perhitungan EIR (SAK EP) dan amortized cost provision dan transaction cost pada bulan Maret 2025, melakukan uji coba pada bulan Mei 2025 dan pelatihan SAK EP dilaksanakan bulan Juni 2025.*

#### 5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Pemeriksaan ke lapangan (*On The Spot*) yang kami laksanakan bulan Oktober 2024 terhadap debitur-debitur Bank dijumpai hal-hal sebagai berikut :

- a. Debitur atas nama I NENGGAH MURJA, No. Kredit 0160101404017844, plafond sebesar Rp.184.897.236,- baki debit per 30 Agustus 2024 sebesar Rp.184.897.236,- agunan yang digunakan adalah SHM. Informasi yang kami dapatkan ketika OTS bahwa fasilitas kredit digunakan untuk modal usaha penggilingan padi dan peternakan babi. Debitur juga mempunyai usaha sebagai supplier bahan pokok yang didistribusikan di beberapa hotel di wilayah Bali. Pembayaran angsuran mengalami kendala dikarenakan macetnya pembayaran yang dilakukan oleh pembeli. Saat ini debitur membayar angsuran dengan nominal semampu debitur. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Macet (Kolektibilitas 5)**.
- b. Debitur atas nama ANAK AGUNG NGURAH ALIT APRIDA, No. Kredit sebesar 0160101404017919, plafond sebesar Rp.600.000.000,- baki debit per 30 Agustus 2024 sebesar Rp.559.518.854,- agunan yang digunakan adalah SHM a.n. debitur. Kami melakukan kunjungan OTS ke istri debitur bahwa debitur sedang bekerja sebagai karyawan di Hotel dengan penghasilan kotor sebesar Rp.11 Juta/ bulan. Dana pinjaman dari Bank digunakan untuk modal tambahan usaha supplier jajan pasar. Kesulitan pembayaran angsuran debitur yang dialami ketika pekerjaan debitur sepi pengunjung dan saat penghasilan istri debitur menurun. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Lancar (Kolektibilitas 1)**.
- c. Debitur atas nama I KADEK RESTU YOGA PUTRA NANDA, No. Kredit 0160101401098549, plafond sebesar Rp.250.000.000,- baki debit per 30 Agustus 2024 sebesar Rp.234.102.977,- agunan yang digunakan adalah SHM a.n ibu debitur. Kami melakukan kunjungan OTS ke debitur dan mendapatkan informasi dari ibu debitur karena debitur sedang bekerja di Turkey, bahwa debitur bekerja sebagai karyawan hotel di Turkey (TKI) dengan penghasilan kotor sebesar Rp.10 Juta/ bulan. Dana pinjaman dari Bank digunakan untuk biaya pendidikan anak dan biaya berangkat ke Turkey. Debitur mengkonfirmasi bahwa saat ini debitur tidak pernah mengalami kendala. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Lancar (Kolektibilitas 1)**.
- d. Debitur atas nama NI KETUT KUSUMA UMBARINI SARI, No. Kredit 0160101401098409, plafond sebesar Rp.40.000.000,- baki debit per 30 Agustus 2024 sebesar Rp.18.662.414,- agunan yang digunakan adalah Sertifikat Pendidik, Buku Tabungan a.n. debitur. Kami melakukan kunjungan OTS ke debitur bahwa debitur saat ini bekerja sebagai Guru BK di SMA dengan Gaji Pokok Rp.4,8 Juta/ bulan, Insentif Rp.1,8 Juta/ bulan dan dana Sertifikasi sebesar Rp.10 Juta tiap 3 Bulan. Dana pinjaman dari Bank digunakan untuk dana pendidikan debitur. Kendala debitur yang dialami ketika triwulan pertama dana sertifikasi sering terlambat turun dari Pemerintah. Debitur mengkonfirmasi terakhir debitur melakukan pembayaran angsuran bulan lalu. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2)**.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- e. Debitur atas nama **FRANSISKUS XAVERIUS RAI ARDIKA**, No. Kredit **0160101403077389**, plafond sebesar **Rp.400.000.000,-** baki debit per 30 Agustus 2024 sebesar **Rp.392.333.332,-** agunan yang digunakan adalah SHM a.n. debitur. Kami melakukan kunjungan OTS ke debitur dan mendapatkan informasi dari istri debitur bahwa dana pinjaman dari Bank digunakan untuk tambahan modal usaha frozen food, namun saat ini usaha tersebut terkendala dikarenakan minat pembeli yang menurun, kompetitor yang cukup banyak, dan penjualan jauh lebih kecil daripada pengeluaran. Saat ini debitur sedang merintis atau mencoba mencari peluang usaha di Pulau Jawa. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus**

**Saran :**

- a. Apabila Direksi atau surveyer kurang yakin dalam analisisnya untuk memberikan dana kepada debitur sebaiknya jangan ragu untuk menolaknya jangan hanya mementingkan target yang harus dicapai perusahaan tetapi mempunyai risiko besar.
- b. Pihak Bank untuk memberikan kredit pada nasabah harus menganalisa sebaik mungkin penghasilan dari debitur atau kemampuan debitur, jangan hanya melihat jaminan/ agunan.
- c. Penetapan jenis angsuran/ jenis pembayaran (menggunakan sistem **angsuran/ installment** atau sistem **bayar bunga/ demand loan**) akan berpengaruh terhadap jenis usaha serta kemampuan aliran kas yang dimiliki oleh Debitur.
- d. Pihak Bank sebaiknya melakukan pemantauan secara berkala terhadap usaha Debitur agar dapat dengan segera mengetahui jika terjadi permasalahan yang dihadapi oleh Debitur sehingga dapat mengganggu arus kas untuk membayar angsuran Bank.

**Tanggapan :**

- a. *Sependapat dengan pemeriksa dan akan lebih diperhatikan kemampuan pembayarannya.*
- b. *Kedepan akan lebih diperdalam dan diperhatikan untuk analisa sumber penghasilan calon debitur.*
- c. *Sependapat dengan pemeriksa dan akan melakukan analisa sumber dan penggunaan dana.*
- d. *Bank sudah melakukan pemantauan setiap bulan dan memberikan informasi jumlah angsuran dan melihat perkembangan usaha, baik secara langsung maupun via telepon yang akan dilampirkan dalam lembar monitoring kredit.*





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.: 00084/3.0253/AU.2/07/0790-1/1/IV/2025

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI ("Perseroan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Informasi Lain**

Laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALIJAYA MANDIRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah di audit oleh auditor independen lain dengan nomor laporan : 00200/3.0420/AU.2/07/0388-1/1/IV/2024 tertanggal 16 April 2024 dengan pendapat wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.



### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**BUNTARAN & LISAWATI**



**(Lisawati, SE, Ak., BKP, CPA)**

**Izin Akuntan Publik No. AP. 0790**

Surabaya, 26 April 2025